

Rencana Strategis



Universitas Halu Oleo
2020 – 2024

Penyelarasan

BIRO PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN
Gedung Administrasi Lantai 2, Kampus Bumi Tridharma UHO



LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN 2020-2024

No	Kegiatan	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1	Diajukan: Tim Renstra			
2	Direview: Ir. Abdul Haris Sumarno NIP. 196310122001121001	Kepala Bagian Perencanaan		
3	Diverifikasi: Muh. Manshur Taufiq M., S.E., M.Si. NIP. 196711281994011001	Kepala Biro Perencanaan dan Penganggaran		
4	Divalidasi: Armid, S.Si., M.Si., M.Sc., D.Sc. NIP. 197506182000031002	Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama		
5	Disahkan: Prof. Dr. Muhammad Zamrun F., S.Si., M.Si., M.Sc. NIP. 197204221998031001	Rektor Universitas Halu Oleo		

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS HALU OLEO
NOMOR: /SK/UN29/PR/2022

TENTANG

PENYELARASAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS HALU OLEO,

- Menimbang** : a. Bahwa Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2014-2019 telah berakhir sehingga perlu ditinjau kembali;
b. Bahwa untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor: 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 149 Tahun 2014 Tanggal 14 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo;
7. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo tanggal 26 Desember 2012;
8. Renstra Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019;
9. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 327/M/KPT.KP/2017 tentang pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo Periode 2017-2021;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 jo Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

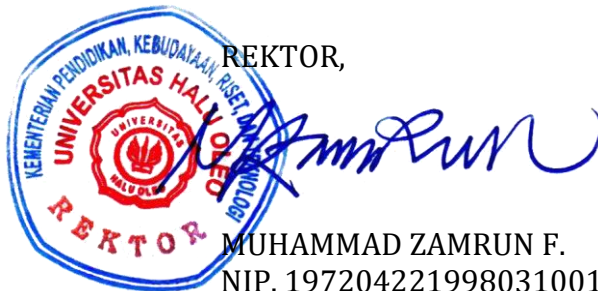
Menetapkan

- Pertama : Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2014-2019 dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Universitas Halu Oleo untuk mensosialisasikan dan melaksanakan rencana strategis ini di lingkup kerja masing-masing;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KENDARI

PADA TANGGAL : Februari 2022

REKTOR,



MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 197204221998031001

Tembusan Yth:

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI di Jakarta
2. Sekretaris Jenderal Kemendikbud di Jakarta
3. Dewan Pengawas BLU Universitas Halu Oleo
4. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Halu Oleo
5. Para Dekan / Direktur Program di lingkungan Universitas Halu Oleo
6. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Halu Oleo
7. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Halu Oleo
8. Para Kepala UPT di lingkungan Universitas Halu Oleo
9. Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penyelarasan Rencana Strategis Universitas Halu Oleo 2020–2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyelarasan ini dilakukan untuk menyesuaikan beberapa aspek administrasi antara Renstra Universitas Halu Oleo dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyesuaian ini bersifat wajib, sebagaimana ketentuan bahwa Renstra Unit Kerja di bawah harus selaras dengan Renstra Unit kerja di atasnya. Adapun pada aspek Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis tidak ada perubahan yang mendasar.

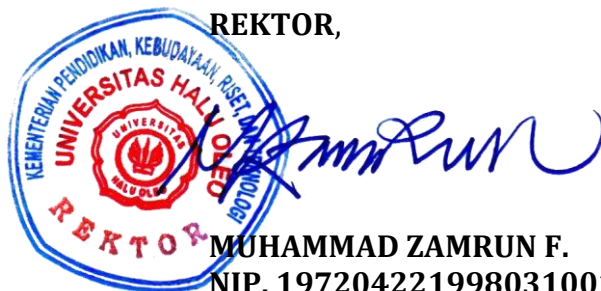
Revisi/penyelarasan dari aspek administrasi ini terkait dengan adanya perubahan nomenklatur (definisi dan kriteria) indikator kinerja serta besaran target dari setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diyakini bahwa dengan revisi Renstra ini, maka kegiatan perencanaan kinerja, monitoring, evaluasi (mandiri dan eksternal), pengukuran, dan pelaporan kinerja berjalan seiring dengan Kementerian.

Harapan yang sama juga ditujukan kepada unit kerja di lingkungan Universitas Halu Oleo, agar segera melakukan penyelarasan Renstra unit kerja dengan Renstra Universitas.

Mari wujudkan Universitas Halu Oleo “*Menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir, Kelautan dan Perdesaan pada Tahun 2045*” melalui Kerja Keras, Cerdas, dan Ikhlas. Semoga Bimbingan dan Ridha Allah senantiasa tercurah untuk kita sekalian.

Kendari, Februari 2022

REKTOR,



MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 197204221998031001

KATA PENGANTAR REVISI

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa, revisi I Rencana Strategis Universitas Halu Oleo 2020 – 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Revisi ini dilakukan untuk menyelaraskan beberapa aspek administrasi antara Renstra Universitas Halu Oleo dengan Renstra Kementerian. Penyelarasan ini sifatnya wajib, sebagaimana ketentuan bahwa Renstra Unit Kerja di bawah harus selaras dengan Renstra Unit kerja di atasnya. Adapun pada aspek Vsi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis tidak ada perubahan yang mendasar.

Revisi/penyelarasan dari aspek administrasi ini terkait dengan adanya perubahan nomenklatur (definisi dan kriteria) indikator kinerja serta besaran target dari setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian. Diyakini bahwa dengan revisi Renstra ini, maka kegiatan perencanaan kinerja, monitoring, evaluasi (mandiri dan eksternal), pengukuran, dan pelaporan kinerja berjalan seiring dengan Kementerian.

Harapan yang sama juga ditujukan kepada unit kerja di lingkungan Universitas Halu Oleo, agar segera melakukan penyelarasan Renstra unit kerja dengan Renstra Universitas.

Mari wujudkan Universitas Halu Oleo “Menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir, Kelautan dan Perdesaan pada Tahun 2045” melalui Kerja Keras, Cerdas, dan Ikhlas. Semoga Bimbingan dan Ridho Allah senantiasa tercurah untuk kita sekalian.

Kendari, Februari 2022

REKTOR,



MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 197204221998031001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
Pola Ilmiah Pokok (PIP)	2
Nilai – nilai luhur	2
Metode Penyusunan	3
Kondisi Umum	4
1.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	4
Analisis Kondisi Internal	4
1. Sistem Penjaminan Mutu	5
2. Input Mahasiswa dan Lulusan	7
3. Sumber Daya Manusia (SDM)	8
4. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	10
5. Sumber Daya Fisik	11
6. Manajemen Keuangan	11
7. Perpustakaan	12
8. Kemahasiswaan	13
9. Penelitian	14
10. Pengabdian Kepada Masyarakat	17
11. Kerja Sama	17
Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019	19
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	19
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	20
3. Penguatan Tata Kelola Organisasi	21
4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa	22
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik	22
Analisis Kondisi Eksternal	23
1. Dinamika Sulawesi Tenggara	23
2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	23
3. Kawasan Laut Arafura	24
4. Pasar Bebas ASEAN dan Globalisasi Pendidikan Tinggi	25
1.3. Potensi dan Permasalahan	25
Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	25
Analisis SWOT	27
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	33
2.1. Visi	33

2.2. Misi	34
2.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	35
2.4. Sasaran dan indikator Kinerja Sasaran	37
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	39
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	39
1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan tinggi	39
2. Meningkatnya Kualitas dosen dan Pendidikan Tinggi	41
3. Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan Ipteks	44
4. Meningkatnya kualitas Kurikulum Pembelajaran	46
5. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa	47
3.2. Kerangka Regulasi	50
3.3. Kerangka Kelembagaan	52
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	56
4.1. Target Kinerja	56
4.2. Kerangka Pendanaan	62
BAB V PENUTUP	82
LAMPIRAN 1	83
1. Matriks Kinerja dan Anggaran	83
2. Definisi Operasional Indikator	86
LAMPIRAN 2	96
Prototipe Penelitian, Inovasi, dan Industri	96

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 1.1	Profil akreditasi	6
Tabel 1.2	Profil jumlah pendaftar dan diterima mahasiswa baru (D3, S1, S2, S3)	7
Tabel 1.3	Profil lulusan berdasarkan perkembangan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan UHO Tahun 2015-2019	8
Tabel 1.4	Perkembangan lama studi mahasiswa UHO Tahun 2015-2019	8
Tabel 1.5	Sumber daya manusia UHO Tahun 2015-2019	9
Tabel 1.6	Penerimaan/pendapatan UHO Tahun 2016-2020	12
Tabel 1.7	Daftar prestasi mahasiswa UHO	13
Tabel 1.8	Perolehan PKM mahasiswa UHO	14
Tabel 1.9	Alokasi dana program mahasiswa wirausaha (PMW) di UHO	14
Tabel 1.10	Hasil publikasi karya ilmiah dosen kurun waktu 2018-2019	15
Tabel 1.11	Perolehan penelitian dosen 3 (tiga) tahun terakhir	15
Tabel 1.12	Jurnal yang dikelola fakultas di lingkungan UHO	15
Tabel 1.13	Perolehan dana pengabdian kepada masyarakat 3 (tiga) tahun terakhir	17
Tabel 1.14	Daftar kerja sama Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019	18
Tabel 1.15	Sasaran strategis peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	19
Tabel 1.16	Sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	21
Tabel 1.17	Sasaran strategis penguatan tata kelola organisasi	21
Tabel 1.18	Sasaran strategis peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa	22
Tabel 1.19	Sasaran strategis penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan public	22
Tabel 1.20	Hasil analisis SWOT faktor internal (kekuatan/strengths)	28
Tabel 1.21	Hasil analisis SWOT faktor internal (kelemahan/weakness)	29
Tabel 1.22	Hasil analisis SWOT faktor eksternal (peluang/opportunities)	29
Tabel 1.23	Hasil analisis SWOT faktor eksternal (ancaman/threats)	30
Tabel 2.3.1	Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja	35
Tabel 2.4.1	Tujuan Strtegis dan Sasaran Strategis	37
Tabel 2.4.2	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	37
Tabel 4.1.	Tujuan, sasaran, Indikator Kinerja Utama UHO dan Target Tahun 2024	56
Tabel 4.2	Target Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama/Sasaran dan indikator Kinerja Kegiatan UHO sampai dengan tahun 2024	58
Tabel 4.3	Prakiraan Maju Pendapatan PTN BLU UHO	78
Tabel 4.4	Prakiraan Maju Belanja PTN BLU UHO	78

DAFTAR GAMBAR

		<i>Halaman</i>
Gambar 1.1	Asal daerah peminat UHO tahun ajaran 2018/2019	6
Gambar 1.2	Trend IPK lulusan UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir	20
Gambar 1.3	Trend lama studi mahasiswa UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir	20
Gambar 1.4	Hasil pemetaan analisis SWOT UHO tahun 2019	30
Gambar 3.1	Pendidikan karakter mahasiswa baru	40
Gambar 3.2	Reward mahasiswa berprestasi dalam bidang olahraga	41
Gambar 3.3	Pelatihan <i>Applied Approach</i> bagi dosen UHO	40
Gambar 3.4	Pelatihan kearsipan bagi dosen dan staf	43
Gambar 3.5	Peralatan laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa	44
Gambar 3.6	Tampilan aplikasi SIM-Laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa	45
Gambar 3.7	Penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI)	47
Gambar 3.8	Persiapan reakreditasi institusi	48
Gambar 3.9	Aset UHO berupa lahan untuk penelitian agrokomples di Moramo	49
Gambar 3.10	Tampilan aplikasi SIM Aset	50
Gambar 3.4	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP)	51

PENDAHULUAN

BAB I

1.1 Latar Belakang

Universitas Halu Oleo (UHO) didirikan pada Tahun 1964 sebagai Perguruan Tinggi Swasta filial dari Universitas Hasanuddin Makassar. UHO diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri pertama di Sulawesi Tenggara pada tanggal 19 Agustus 1981 sebagai Perguruan Tinggi Negeri ke-42 di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 tahun 1981, tanggal 14 Agustus 1981, yang terdiri dari empat fakultas yaitu: (i) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (ii) Fakultas Ekonomi, (iii) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan (iv) Fakultas Pertanian.

Diusianya yang ke-39, UHO telah menorehkan berbagai capaian yang sangat penting dalam pengembangan organisasi antara lain: (1) Memiliki total 106 program studi; terakreditasi A sebanyak 15 program studi (14% dari total program studi), akreditasi B sebanyak 62 (59%) program studi, dan akreditasi C sebanyak 29 (27%) program studi; (2) Perolehan akreditasi institusi B sejak tahun 2015 oleh Keputusan BAN-PT Nomor: 803/SK/BAN-PT/VIII/2015. Upaya untuk memperoleh Akreditasi Unggul sementara dilakukan melalui reakreditasi institusi pada tahun 2020; (3) Pembukaan program studi baru, baik pada jenjang S1 (sarjana), S2 (master), dan S3 (doktor). Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHO Tahun 2012-2045 (Peraturan Rektor Nomor: 2610/UN29/PR/2012), UHO menargetkan memiliki 115 Program Studi pada tahun 2045. Pembukaan Program Studi baru merupakan salah satu butir kebijakan dalam Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana yang diamanatkan pada Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024; (4) Memiliki 15 fakultas, yaitu: (i) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (ii) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (iii) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (iv) Fakultas Pertanian (FP), (v) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (vi) Fakultas Teknik (FT), (vii) Fakultas Hukum (FH), (viii) Fakultas Kedokteran (FK), (ix) Fakultas Peternakan (FPt), (x) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (xi) Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL), (xii) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (xiv) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (xiii) Fakultas Farmasi (FF), dan (xv) Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian (FITK), serta 2 Program, yaitu: (i) Program Pascasarjana (PPs), dan (ii) Program Pendidikan Vokasi (PPV); (5) Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); (6) Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP); (7) Pelaksanaan pendidikan karakter dan pembinaan kewirausahaan; (8) Penyediaan Asrama Bidik Misi berbasis akademik dalam spirit sosio-kultural; (9) Pendirian Museum Wallacea; (10) Pembuatan Kebun Raya; (11) Peningkatan kapasitas layanan internet kampus; (12) Peningkatan jumlah kerja sama nasional dan

internasional dalam usaha pengembangan sumber daya manusia dan penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi; serta (13) Suasana kampus yang aman, nyaman, asri dan hijau.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 telah dijabarkan ke dalam empat tema pembangunan pendidikan, yaitu Tema Pembangunan I (2005-2009) dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; Tema Pembangunan II (2010-2015) dengan fokus pada penguatan pelayanan; Tema Pembangunan III (2015-2020) dengan fokus pada penguatan daya saing regional; dan Tema Pembangunan IV (2020-2025) dengan fokus pada penguatan daya saing internasional. Dalam konteks pengembangan internal UHO, Tema Pembangunan IV RPPNJP 2005-2025 diintegrasikan ke dalam Sasaran Pengembangan UHO Tahap IV (2020-2025) pada RIP UHO tahun 2012-2045 yaitu pencapaian daya saing dan kolaborasi di kawasan Asia Tenggara. Renstra UHO tahun 2020-2024 ini disusun dan mengacu pula pada Tema Pembangunan IV RPPNJP 2005-2025 tersebut.

Lebih lanjut, kondisi persaingan global pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini menuntut UHO untuk melakukan percepatan pengembangan pada semua unit dan sektor kegiatan sehingga dapat dikenal dan diakui secara internasional. Pengakuan dunia internasional memiliki arti yang sangat penting untuk memperkuat daya saing lulusan UHO di pasar kerja internasional. Oleh sebab itu, RIP UHO Tahun 2012-2045 yang merumuskan: “menjadi 250 perguruan tinggi terdepan di dunia dalam IPTEKS untuk benua maritim, harmonisasi, dan kesejahteraan berkelanjutan”, merupakan hal mutlak yang ingin dicapai dalam menyongsong 100 tahun kemerdekaan Indonesia untuk mengambil bagian pada pencapaian Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada Renstra UHO sebelumnya, Renstra UHO tahun 2020-2024 ini akan menjadi sumber informasi, alat komunikasi dan pedoman bagi semua unsur sivitas akademika dalam perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta pengendalian dan evaluasi kinerja tahunan terhadap program/kegiatan selama lima tahun ke depan.

Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Mempertimbangkan wilayah Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh kawasan pedesaan dan pulau-pulau, serta memperhatikan keberlanjutan PIP sebelumnya, maka PIP 2012-2045 adalah “Unggul di Wilayah Pesisir dan Perdesaan”, dengan fokus pada “Pencapaian daya saing dan kolaborasi internasional, khususnya kawasan Asia Tenggara”.

Nilai-nilai luhur

Nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh Universitas Halu Oleo diimplementasikan dalam spirit sosio-kultural, yaitu:

1. Kecerdasaan spiritual, yaitu beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.

2. Kecerdasan intelektual, yaitu beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif.
3. Kehati-hatian yang tinggi, yaitu waspada setiap saat atas risiko/kesalahan.
4. Daya tahan tinggi, diartikan sebagai waktu bertahan, yaitu lamanya seseorang melakukan sesuatu intensitas kerja atau jauh dari keletihan.
5. Kecerdasan lingkungan, yaitu kemampuan akan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
6. Kecerdasan sosial, yaitu beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) demokratis; (c) empatik dan simpatik; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) ceria dan percaya diri; (f) menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; (g) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
7. Taat asas, berarti teguh pendirian, berkomitmen (*commit*), istiqamah, stabil, tidak plin plan, tidak plintat-plintut, tidak seperti air di daun talas, tidak labil.
8. Kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektifitas maksimum dan kerja sama dari setiap individu

Pengejawantahkan kedelapan nilai spirit sosio-kultural tersebut diekstraksi dalam phrasa **“UHO BISA JAGAD KITA” (Universitas Halu Oleo Bersih-Indah-Sejuk-Aman, Jujur-Adil-Gotong Royong-Adaptif-Disiplin, Kreatif-Inovatif-Toleran-Amanah).**

Metode Penyusunan

Tahapan penyusunan Renstra UHO Tahun 2020-2024 dimulai dari penyusunan dokumen sampai pengesahan oleh Senat Universitas, sebagai berikut:

1. Tahap penyusunan draft 0 (nol). Dokumen dipersiapkan oleh Tim Penyusun (Bagian Perencanaan). Pada tahap ini, tim penyusun membahas sistematika penulisan yang terdiri atas:
 - Bab I Pendahuluan:
 - 1.1. Latar Belakang,
 - 1.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal,
 - 1.3. Potensi dan Permasalahan
 - Bab II 2.1. Visi
 - 1.2. Misi
 - 1.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan
 - 1.4. Sasaran dan indikator Kinerja Sasaran
 - Bab III Arah Kebijakan, Startegi, Kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan
 - 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi
 - 3.2. Kerangka Regulasi
 - 3.3. Kerangka Kelembagaan
 - Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1. Target kinerja

4.2. Kerangka Pendanaan

Bab V Penutup

2. Tahap penyusunan draft 1 (satu), dilakukan oleh Tim Penyusun dan selanjutnya dikomunikasikan melalui email, maupun rapat-rapat rutin.
3. Tahap pemasukan saran-saran dari *stakeholder*, meliputi: Pejabat pemerintah daerah, perusahaan BUMN/swasta, dosen, alumni, dan mahasiswa.
4. Tahap penyusunan draft 2 (dua), dilakukan setelah memperhatikan masukan pada tahap 3.
5. Tahap finalisasi draft lingkup UHO, melibatkan Rektor dan Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Kepala Biro, Ketua Lembaga/Dewan, Kepala Badan, Ketua SPI, dan Kepala UPT.
6. Tahap pengesahan Renstra UHO 2020-2024, dilakukan oleh Senat Universitas dalam suatu rapat senat.

Kondisi Umum

Uraian kondisi umum dalam Renstra UHO Tahun 2020-2024 ini dibagi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Analisis kondisi internal bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan dan kelemahan UHO saat ini, sedangkan kondisi eksternal dimaksudkan untuk melihat peluang dan memprediksi ancaman yang akan dihadapi. Telaah kedua kondisi tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk penentuan kebijakan dan program kerja universitas 5 (lima) tahun ke depan, juga sebagai dasar bagi pengembangan UHO 2015-2045.

1.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Analisis Kondisi Internal

Universitas Halu Oleo berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tanggal 26 Januari 2010. Perubahan tersebut membawa konsekuensi terhadap pengelolaan keuangan. Universitas Halu Oleo diberikan otoritas untuk mengatur keuangannya sesuai dengan kaidah BLU. Salah satu yang menonjol dari pengelolaan keuangan BLU adalah kewenangan universitas untuk menetapkan tarif layanan. Dalam hal penerapan PK-BLU, UHO baru mengusulkan tarif layanan BLU ke Kementerian Keuangan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu). Sebelum dikeluarkannya Surat Keputusan Kementerian Keuangan, sampai hari ini UHO masih mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI.

Penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdampak positif bagi kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi. Beberapa kegiatan yang sebelumnya tidak dapat dijalankan di bulan Januari sampai dengan Maret setiap tahun berubah menjadi bisa dilaksanakan karena kewenangan penggunaan dana dari saldo universitas tahun sebelumnya. Selain itu, pengelolaan keuangan BLU lebih fleksibel; salah satunya

diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Peluang tersebut memberikan harapan kepada UHO setelah usulan tarif BLU yang diajukan (tahun 2014) disetujui oleh Kemenkeu.

1. Sistem Penjaminan Mutu

a) Penjaminan mutu internal

Lembaga yang menangani sistem penjaminan mutu di Universitas Halu Oleo awalnya berada di bawah Lembaga Jaminan Mutu dan Monitoring Evaluasi Pendidikan (LJM-MEP), yang dibentuk tahun 2007 berdasarkan SK Nomor: 10/SK/J29/KP/2007 tanggal 8 Februari 2007. Namun, lembaga tersebut dilebur dengan Lembaga Kajian Pengembangan Pendidikan (LKPP) dan saat ini berubah nomenklatur menjadi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal UHO mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 02 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Halu Oleo. Dokumen penjaminan mutu terdiri atas 4 (empat) standar mutu meliputi:

- (1) Standar Pendidikan, mencakup:
 - Standar kompetensi lulusan
 - Standar isi pembelajaran
 - Standar proses pembelajaran
 - Standar penilaian pembelajaran
 - Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - Standar pengelolaan pembelajaran
 - Standar pembiayaan pembelajaran
- (2) Standar Penelitian, mencakup:
 - Standar hasil penelitian
 - Standar isi penelitian
 - Standar proses penelitian
 - Standar penilaian penelitian
 - Standar peneliti
 - Standar sarana dan prasarana penelitian
 - Standar pengelolaan hasil penelitian
 - Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- (3) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup:
 - Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 - Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 - Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
 - Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
 - Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
 - Standar pengelolaan hasil pengabdian kepada masyarakat
 - Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

(4) Standar Tambahan, mencakup:

- Standar visi dan misi
- Standar penjaminan mutu
- Standar tata pamong
- Standar suasana akademik
- Standar Kerjasama
- Standar pelayanan calon mahasiswa baru
- Standar kemahasiswaan dan alumni
- Standar sarana dan prasarana umum
- Standar pengelolaan lingkungan kampus

Sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) berkoordinasi pada LPPMP. Pada tingkat jurusan dan program studi terdapat Kelompok Kerja Jaminan Mutu (K2JM) dan Tim Monitoring Jaminan Mutu (TMJM) yang berkoordinasi pada UJM. Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan oleh Tim dari Pokja Auditor Internal Mutu.

b) Penjaminan mutu eksternal

Penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi institusi Universitas Halu Oleo saat ini adalah B. Nilai akreditasi untuk program studi sampai tahun 2019 adalah sebagai berikut: 15 program studi terakreditasi A, 65 program studi terakreditasi B, dan 26 program studi terakreditasi C (termasuk program studi baru) sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Profil akreditasi

NO	NILAI AKREDITASI	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	A	2	8	10	13	15
2	B	47	51	57	56	62
3	C (termasuk Prodi Baru)	39	34	37	37	29
Jumlah Program Studi		88	93	104	106	106



Gambar 1.1 Asal daerah peminat UHO tahun ajaran 2018/2019

Status akreditasi institusi dan program studi eksisting berkontribusi nyata pada penilaian borang pada reakreditasi dan akreditasi program studi baru. Oleh karena itu upaya untuk memperoleh akreditasi yang baik bagi UHO harus dibarengi dengan kesungguhan dan kerja keras para pihak dalam meningkatkan akreditasi program studi dari C ke B atau ke A, dan dari B ke A untuk mendapatkan kepercayaan publik. Hal tersebut dapat dicapai melalui pemberlakuan dan pengimplementasian 34 (tiga puluh empat) standar yang telah ditetapkan UHO pada semua komponen di UHO. Dalam rangka meningkatkan daya saing UHO di kancah internasional, UHO telah melakukan kerjasama dengan *United States Agency of International Development-Higher Education Leadership and Management (USAID-HELM)* dan *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* untuk menuju akreditasi internasional, di samping itu melakukan penajakan kerjasama dengan *World Class Universities*.

2. Input Mahasiswa dan Lulusan

Proses Penerimaan mahasiswa baru Universitas Halu Oleo ditempuh melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Peminat yang akan melanjutkan studi ke UHO meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, baik dari jumlah maupun asal daerah calon. Mahasiswa UHO saat ini berasal dari seluruh wilayah nusantara (Gambar 1.1).

Tabel 1.2 Profil jumlah pendaftar dan diterima mahasiswa baru (D3, S1, S2, S3)

FAKULTAS	2016/2017		2017/2018		2018/2019	
	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima
FKIP	19,345	2,673	21,879	1,543	13,592	1,530
FEB	7,407	1,113	13,404	903	8,861	1,039
FISIP	8,102	2,125	13,325	1,415	11,275	1,433
FP	2,373	1,282	3,903	1,238	3,445	740

FAKULTAS	2016/2017		2017/2018		2018/2019	
	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima
FMIPA	1,457	671	1,548	924	3,185	500
FH	2,602	910	3,362	529	2,296	502
FT	7,722	564	10,561	421	8,007	436
FPIK	1,310	818	1,587	365	1,503	394
FIB	1,843	1,039	2,664	596	3,110	567
FPt	423	278	514	232	485	214
FK	1,993	134	2,182	94	1,863	113
FKM	1,940	359	2,822	356	1,928	310
FHIL	560	360	806	226	663	193
FF	2,407	187	3,580	209	2,638	280
FITK	2,062	395	3,509	234	3,163	398
PPv	1,211	919	749	371	1,373	340
PPs	685	623	802	729	806	733
Jumlah	63,442	14,450	87,197	10,385	68,193	9,722

Tabel 1.3 Profil lulusan berdasarkan perkembangan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan UHO Tahun 2015-2019

IPK	2015		2016		2017		2018		2019	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
2,0 - 2,75	55	1,24	50	1,11	145	2,85	25	0,44	25	0,35
2,76 - 3,5	3565	80,08	3444	76,19	3510	69,01	3830	67,87	5154	72,64
3,51 - 4	832	18,69	1026	22,70	1431	28,14	1788	31,69	1916	27
Total Lulusan	4452	100	4520	100	5086	100	5643	100	7095	100

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah peminat UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami fluktuasi; relatif disebabkan oleh persaingan dengan perguruan tinggi lain terutama pada tahun ajaran 2017/2018. Trend peminat UHO kembali mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2018/2019 yang disebabkan oleh pembukaan program studi baru di semua jenjang pendidikan dan adanya sosialisasi program studi ke masyarakat berupa brosur, iklan media dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.

Tabel 1.4 Perkembangan lama studi mahasiswa UHO Tahun 2015-2019

LAMA STUDI (tahun)	2015		2016		2017		2018		2019	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1 s.d 3	1350	30,32	1,8	0,20	1229	24,16	867	15,36	2613	36,83
4 s.d5	2016	45,28	1,81	0,20	3179	62,50	3889	68,92	3911	55,12
6 s.d 7	1058	23,76	902	97,98	658	12,94	853	15,12	546	7,70
≥ 7	28	0,63	15	1,63	20	0,39	34	0,60	25	0,35
Total	4452	100	921	100	5086	100	5643	100	7095	100

Untuk profil lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (Tabel 1.3), mahasiswa lulusan dengan IPK dibawah 2,75 mengalami penurunan dari 1,4% menjadi 0,35% dari total lulusan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan peran universitas dalam menyediakan sarana prasarana yang memadai dan lingkungan yang nyaman, metode pembelajaran yang terus dievaluasi sehingga melahirkan metode yang relevan. Demikian pula lama studi lulusan (Tabel 1.4) mengalami penurunan lama studi yang signifikan yaitu untuk lama studi 6 tahun ke atas turun menjadi 7,7% dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Beberapa program studi diploma yang sebelumnya menginduk ke FMIPA, FP, FISIP, telah membentuk fakultas baru. Sejak tahun ajaran 2014/2015, semua program diploma tersebut dikelola oleh Program Pendidikan Vokasi. Program vokasi memiliki manajemen tersendiri yang dipimpin seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Pemisahan manajemen program diploma diharapkan dapat meningkatkan *link and match* dengan industri/pihak pengguna lulusan. Program diploma yang sifatnya berbeda dengan program sarjana diharapkan memiliki kurikulum yang sesuai dengan tuntutan pendidikan vokasional.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 1.5 memperlihatkan bahwa jumlah total SDM UHO sampai tahun 2019 sebanyak 2.385 orang, dengan 1.590 orang berstatus PNS dan 795 orang berstatus non-PNS. Dari jumlah total tersebut, 1.483 orang adalah tenaga pendidik (dosen) dan sisa sebanyak 902 orang adalah tenaga kependidikan (staf).

Kualifikasi pendidikan tenaga dosen UHO mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang sudah melewati rata-rata nasional. Kebijakan pembukaan program doktor di UHO diharapkan mampu menampung aspirasi dosen yang berusia di atas 40 tahun untuk melanjutkan studinya, sedangkan terhadap dosen-dosen muda lebih dianjurkan untuk melanjutkan pendidikan S3 ke Luar Negeri.

Untuk tenaga kependidikan, sebagian besar SDM berkualifikasi S1 (60%) dan sisanya relatif tersebar merata pada jenjang SLTA dan S2. Sebagai universitas berkembang, ketersediaan SDM tenaga kependidikan di kemudian hari merupakan hal yang mutlak terus ditingkatkan baik jumlah dan mutu tenaga, demi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal di UHO. Menghadapi era Revolusi Industri 4.0, tenaga kependidikan di UHO dituntut untuk memiliki skill mumpuni dalam IoT (*internet of things*) dan bekerja secara cepat dan tetap berbasis teknologi informasi.

Tabel 1.5 Sumber daya manusia UHO Tahun 2015-2019

NO	URAIAN	TAHUN									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
A	PNS	1507		1610		1598		1568		1.590	
I	<i>Tenaga pendidik / Dosen berdasarkan jabatan fungsional</i>										
1	Tenaga Pengajar	194	17,72	126	11,35	132	11,88	142	12,86	86	7,56

NO	URAIAN	TAHUN									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
2	Asisten Ahli	181	16,53	195	17,57	196	17,64	181	16,39	200	17,57
3	Lektor	347	31,69	385	34,68	382	34,38	383	34,69	461	40,51
4	Lektor Kepala	315	28,77	338	30,45	329	29,61	323	29,26	310	27,24
5	Guru Besar	58	5,30	66	5,95	72	6,48	75	6,79	81	7,12
<i>Jumlah</i>		1095	100	1110	100	1111	100	1104	100	1138	100
<i>II Tenaga pendidik / Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan</i>											
1	S1	23	2,10	32	2,88	15	1,35	15	1,36	4	0,35
2	S2	815	74,43	789	71,08	723	65,08	712	64,49	692	60,81
3	S3	257	23,47	289	26,04	373	33,57	377	34,15	442	38,84
<i>Jumlah</i>		1095	100	1110	100	1111	100	1104	100	1138	100
<i>III Tenaga kependidikan / Administrasi</i>											
1	Sekolah Dasar	2	0,49	2	0,40	2	0,41	2	0,43	2	0,44
2	SLTP	4	0,97	4	0,80	3	0,62	0	0,00	0	0,00
3	SLTA	117	28,40	161	32,20	156	32,03	121	26,08	105	23,23
4	Diploma	23	5,58	20	4,00	19	3,90	17	3,66	15	3,32
5	Sarjana S1	210	50,97	235	47,00	241	49,49	253	54,53	250	55,31
6	Magister	54	13,11	77	15,40	65	13,35	70	15,09	76	16,81
7	Doktor	2	0,49	1	0,20	1	0,21	1	0,22	1	0,22
<i>Jumlah</i>		412	100	500	100	487	100	464	100	452	100
<i>Tenaga pendidik telah sertifikasi</i>						794	808	835			
B	Non PNS / Honorer	1103		708		747		964		795	
<i>I Tenaga pendidik / Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan</i>											
1	S2	599	99,50	294	98	259	98,11	455	98,91	335	97,10
2	S3	3	0,50	6	2	5	1,89	5	1,09	10	2,90
<i>Jumlah</i>		602	100	300	100	264	100	460	100	345	100
<i>II Tenaga kependidikan / Administrasi Non PNS</i>											
1	SLTA/Sederajat	63	12,57	63	15,44	63	13,04	63	12,50	57	12,67
2	Diploma	34	6,79	34	8,33	34	7,04	34	6,75	16	3,56
3	Sarjana S1	390	77,84	297	72,79	372	77,02	393	77,98	287	63,78
4	Magister	14	2,79	14	3,43	14	2,90	14	2,78	90	20,00
<i>Jumlah</i>		501	100	408	100	483	100	504	100	450	100
<i>Jumlah Total SDM (PNS dan Non PNS)</i>		2610		2318		2345		2532		2385	

4. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi

Infrastruktur untuk bisnis data di UHO menggunakan *Local Area Network* (LAN) dengan *backbone fiber optic* yang menghubungkan 12 titik Wilayah Kampus Baru, meliputi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Peternakan, Fakultas

Perikanan dan Ilmu kelautan, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, UPT. Perpustakaan, UPT. Bahasa, dan UPT. Laboratorium Terpadu. Kapasitas *bandwidth* internet saat ini sebesar 300 mbps dan akan terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan. Di samping itu, untuk memperluas akses data melalui internet, disediakan pula beberapa titik hotspot. Di kampus UHO yang berada di Kelurahan Kemaraya, kebutuhan internet terlayani oleh mobil internet, yang merupakan bantuan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo).

Layanan akademik maupun non akademik saat ini diarahkan pada sistem informasi, meliputi: Sistem Informasi Akademik (SIKAD), pembayaran SPP/UKT online, Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPMB), Sistem Informasi Manajemen Aset dan Kekayaan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Lebih lanjut, data penelitian dan pengabdian dosen terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS) dan data kinerja dosen menggunakan Sistem Informasi Pengembangan Kinerja Dosen (SIPKD). Pemutakhiran data dosen maupun data mahasiswa secara nasional dilaporkan secara berkala melalui EPSBED dan pada laman forlap.dikti.go.id. Khusus untuk layanan perpustakaan disediakan pula e-jurnal *Online*. Untuk layanan kuliah jarak jauh dan pertemuan virtual lainnya tersedia fasilitas *teleconference*.

Sejak tahun 2012, Pokja Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) UHO telah menjalin kerja sama dengan Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) untuk mengadakan *Test of English Proviency* (TOEP) dan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) secara *online* bagi dosen yang mengikuti program sertifikasi dan dosen non PNS yang mengajukan Nomor induk Dosen Nasional (NIDN).

5. Sumber Daya Fisik

Kampus UHO terbagi dalam 4 (empat) lokasi, yaitu: (1) *kampus utama*, terletak di Kelurahan Anduonohu, memiliki luas 252 hektar yang diperuntukan bagi administrasi rektorat, fakultas, lembaga, UPT, dan perumahan dosen; (2) *kampus dua*, terletak di kelurahan Kemaraya, diperuntukan bagi program pascasarjana, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, dan perumahan dosen seluas 7 hektar; (3) *kampus tiga*, merupakan Gedung eks SGO di Kelurahan Poasia, memiliki luas 3 hektar untuk perkuliahan Program Studi Pertambangan, Geofosika; (4) *kampus empat*, merupakan lahan praktek mahasiswa seluas 224 hektar yang terletak di Kecamatan Moramo, digunakan untuk penelitian Agrokomples, Tambak Lalowaru seluas 6 hektar dan Laboratorium lapangan Hatchery Soropia seluas 1 hektar.

Prasarana penunjang bagi kegiatan kemahasiswaan tersedia secara memadai, meliputi gedung *Sport Center* untuk olahraga *indoor*, Auditorium untuk pertunjukan seni dan *drumband*, dan masjid untuk kegiatan kerohanian. Untuk pengembangan minat olahraga *outdoor*, disediakan stadion mini, lapangan bola basket, dan lapangan tenes. Bagi mahasiswa yang menyenangi kegiatan-kegiatan ekspresi akademik di luar ruangan, UHO menyediakan taman-taman yang asri dan bersih ditunjang oleh jaminan keamanan lingkungan.

Ruang perkuliahan tersedia sangat cukup untuk beberapa fakultas, meliputi: FKIP, FMIPA, FP, FPt, FK, FEB, FHIL, FPIK, FH, FT, FISIP dan PPs. Fakultas yang masih membutuhkan tambahan ruangan untuk kegiatan perkuliahan adalah FF, FKM, FIB, FITK dan PPV. Pada Tahun 2021 diharapkan kebutuhan ruangan telah tercukupi melalui pembangunan gedung dan renovasi bangunan menggunakan dana APBN. Ketersediaan peralatan LCD Projector masih perlu ditingkatkan jumlahnya seiring dengan perubahan metode pembelajaran dari metode konvensional ke metode pembelajaran berbasis TIK. Khusus untuk Gedung laboratorium masih sangat dibutuhkan karena belum memenuhi rasio. Untuk hal ini, anggaran pembangunan diharapkan berasal dari Rupiah Murni atau Pinjaman Luar Negeri (PLN); disebabkan oleh besarnya kebutuhan anggaran yang tidak mampu dipenuhi dari Anggaran PBNP/BLU Universitas Halu Oleo.

Selain penyediaan ruang kuliah, juga telah dibangun gedung pendukung pendidikan yaitu Gedung PUSTIK yang selama ini bergabung di Gedung Rektorat. Gedung PUSTIK akan menjadi pusat kegiatan pengembangan Sistem Infomasi dan Komunikasi dalam rangka mendukung seluruh kegiatan universitas berbasis IT mengikuti perkembangan global.

6. Manajemen Keuangan

Anggaran pendidikan UHO berasal dari APBN, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu Rupiah Murni (RM) dan PNBP/BLU. Rupiah Murni terdiri dari Belanja APBN Rutin, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan Pembangunan Sarana Prasarana, sedangkan PNBP/BLU berasal dari Dana Masyarakat/SPP atau UKT dan sumbangan lainnya yang masuk dalam kategori Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). APBN pembangunan diarahkan untuk pengadaan prasarana gedung, sarana untuk pembelajaran, seperti: penyediaan sarana prasarana pendidikan (peralatan laboratorium dan pengadaan alat pendidikan). APBN rutin hanya diperuntukan bagi belanja pegawai dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan operasional serta pemeliharaan fasilitas perkantoran. Anggaran dari PNBP diarahkan untuk operasional pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, seperti: pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK), bahan habis pakai praktikum, honor pegawai kontrak, honor bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan, dan lain-lain. Susunan anggaran pendapatan selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Penerimaan/pendapatan UHO Tahun 2016-2020 (Ribuan rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
a. Rupiah Murni:					
APBN Rutin	166.855.573	182.380.164	186.948.882	187.481.594	188.731.294
BOPTN	23.501.332	23.051.332	33.400.000	34.700.641	34.700.641
b. PNBPN:					
PNBP/BLU	226.256.359	243.989.000	271.572.255	361.000.000	244.733.926
Total	416.613.264	449.870.496	491.921.137	582.881.594	468.165.861

Sebagai PTN BLU, mekanisme pengusulan anggaran dimulai dari penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) lima tahunan. Dari RSB kemudian diturunkan ke dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang dibuat per tahun anggaran. Selanjutnya implementasi kegiatan tahunan disusun dalam bentuk dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). RKA disusun berdasarkan usulan dari unit-unit (Rektorat/fakultas/lembaga/UPT dan unit lainnya) yang disampaikan pada saat Rapat Kerja tahunan. Semua dokumen perencanaan anggaran dibuat oleh Biro Perencanaan.

Penerimaan PNBPN setiap tahun mengalami peningkatan (Tabel 1.6) yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah mahasiswa dan adanya penambahan program studi baru dalam 5 (lima) tahun terakhir, juga dilakukannya penyesuaian Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu dilakukan pula penetapan tarif layanan BLU dalam rangka pemberdayaan aset untuk menambah pendapatan PNBPN, seperti: sewa gedung/ruangan/tanah, penggunaan laboratorium bagi masyarakat dan *stakeholder*, dan memberdayakan *idle cash* untuk deposito dengan risiko ringan.

7. Perpustakaan

Universitas Halu Oleo memiliki perpustakaan pusat yang menyediakan berbagai koleksi. Selain perpustakaan pusat, masing-masing fakultas/program pascasarjana juga memiliki perpustakaan unit yang mengoleksi buku-buku dan jurnal sesuai dengan bidang keilmuan di unit tersebut. Di beberapa program studi, tersedia pula koleksi buku-buku dan jurnal yang terkait dengan disiplin ilmu. Dalam Upaya meningkatkan kualitas layanan akademik, khususnya ketersediaan sumber-sumber informasi saintifik yang runut dan *up to date*, baik untuk bahan ajar maupun rujukan penelitian, maka UHO melalui UPT Perpustakaan dan Penerbitan telah berlangganan *e-journal* dan *e-book* di bawah bendera *Proquest*, *Springer*, dan *SIAM*.

Jumlah *e-journal* yang dilanggan melalui *proquest* mencakup 7.113 jurnal untuk berbagai disiplin ilmu. Jurnal-jurnal ini dibagi dalam 3 (tiga) database: (1) *Proquest research library* yang berisikan multi disiplin ilmu diantaranya adalah humaniora; (2) *Proquest Healt and Medical Complete*; (3) *ProQuest Sciences Journal*. Selain *e-journal*, perpustakaan pusat juga menyediakan *e-book* yang ber-ISBN sebanyak 82.774 judul.

Pada penerbit global Springer, jurnal yang dilanggan UHO mencakup 2 (dua) database: (1) *springer link e-journal*, yang mencakup 1.912 *peer-review journal* berbagai subjek; dan (2) *Allience of Crop, Soil and environmental society – ACSESS* yang mencakup 13 jurnal, 3 majalah dan 350 *e-book*. Tambahan *e-journal* terbaru yang dilanggan UHO adalah jurnal yang diterbitkan oleh *Society for Industrial and Applied Mathematics* (SIAM) sebanyak 18 judul jurnal. Dengan tambahan tersebut maka jumlah *e-journal* yang dilanggan UHO menjadi 9.056 judul jurnal dan 83.124 judul *e-book*.

Selain layanan perpustakaan, UHO juga memiliki penerbit UHO Press, yang memfasilitasi pengurusan ISBN dan pencetakan buku-buku hasil karya dosen UHO. Hingga saat ini, UHO Press telah menerbitkan 183 judul buku.

8. Kemahasiswaan

UHO menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan minat dan bakat mahasiswa sebagai salah upaya untuk membangun karakter, budaya, dan sarana sosialisasi antar fakultas. Dalam bidang olahraga, terdapat prasarana olahraga yang lengkap, diantaranya: *Sport center*, stadion olahraga, lapangan tenis, dan lapangan basket. Dalam bidang kesenian, tersedia wadah UK seni dan *drum corps*. Selain itu terdapat pula kelompok mahasiswa pecinta alam (MAHACALA) yang disediakan bagi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di alam bebas. Dalam rangka meningkatkan prestasi di bidang olahraga, seni, dan penalaran, UHO memberikan penghargaan (*reward*) bagi mahasiswa yang meraih juara dalam *event* nasional/internasional. Beberapa cabang olahraga telah mengukir nama harum UHO di kancah nasional/internasional, seperti: sepak bola, sepak takraw, karate, pencak silat, dan *softball* (Table 2.7). Keikutsertaan mahasiswa pada bidang penalaran masih perlu ditingkatkan, seperti: olimpiade sains, olimpiade kedokteran, kontes robot, dan beberapa olimpiade/kontes penalaran lainnya.

Tabel 1.7 Daftar prestasi mahasiswa UHO

TINGKAT KEJUARAAN	2017	2018	2019	KETERANGAN
Regional	-	12	5	
Nasional	3	94	44	
Internasional	-	4	1	

Dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), mahasiswa UHO juga terlibat dalam 5 (lima) tahun terakhir. Penelitian eksakta dominan dalam perolehan PKM sebagaimana disajikan pada Tabel 1.8

Tabel 1.8 Perolehan PKM mahasiswa UHO

NO	TAHUN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2014/2015	14	Penelitian Eksakta
2	2015/2016	4	Penelitian Eksakta
3	2016/2017	1	Penerapan Teknologi
4	2017/2018	15	13 Judul Penelitian Eksakta 1 Judul Pengabdian Masyarakat 1 Judul Karsa Cipta
5	2018/2019	2	1 Judul Penelitian Eksakta 1 Judul gagasan Futuristik

Pada bidang kewirausahaan, UHO berupaya membantu mahasiswa yang akan atau sedang merintis usaha baru. Unit yang mengelola bidang kewirausahaan di UHO adalah UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M). Sejak tahun 2009, UHO menyalurkan bantuan anggaran kewirausahaan Ditjen Dikti dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) melalui anggaran BOTPN. PMW ini secara bertahap akan ditingkatkan baik jumlah output dan besar anggaran, dan saat ini telah dialokasikan sebesar Rp. 750.000.000. Dalam rangka mendukung Program Wirausaha

Mahasiswa, selain PK2M, unit kerja juga mengalokasikan anggaran untuk Program Kewirausahaan dan Pembinaan Karir Mahasiswa tersebut. Jumlah Mahasiswa yang lolos Program Mahasiswa Wirausaha sejak tahun 2009 sampai 2014 berjumlah 305 orang (Tabel 1.9).

Tabel 1.9 Alokasi dana program mahasiswa wirausaha (PMW) di UHO

TAHUN	JUMLAH PESERTA PMW	ALOKASI DANA (Rp)
2015	50	400.000.000
2016	60	650.000.000
2017	60	650.000.000
2018	60	650.000.000
2019	75	750.000.000
Jumlah	305	

9. Penelitian

Dalam bidang penelitian, Universitas Halu Oleo telah masuk dalam Klaster Mandiri pada Tahun 2019 bersama 46 perguruan tinggi lainnya. Penentuan klaster dinilai berdasarkan kinerja penelitian dari 1.977 perguruan tinggi yang ada di seluruh Indonesia. Penilaian kinerja penelitian dilakukan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing perguruan tinggi di Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau Simlitabmas.

Hasil-hasil penelitian dosen UHO sebagian telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional, bahkan beberapa diantaranya memperoleh HaKI (Tabel 1.10).

Tabel 1.10 Hasil publikasi karya ilmiah dosen kurun waktu 2018-2019

JENIS PUBLIKASI	T A H U N	
	2018	2019
Jurnal:		
1. Jurnal internasional	168	265
2. Jurnal nasional terakreditasi	21	280
3. Jurnal tidak terakreditasi	427	620
Buku ajar/teks	23	28
Pemakalah ilmiah:		
1. Tingkat internasional	70	20
2. Tingkat nasional	192	52
3. Regional	2	
Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang didaftarkan	34	62
Jumlah sitasi karya ilmiah	1.850	3.921

Dana penelitian UHO secara umum berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu: (1) DP2M DIKTI (APBN baik dari DIPA Dikti maupun DIPA UHO) dan (2) yang bersumber di luar DIKTI seperti Kementerian lainnya (Kemenkes, Kemenristek, Kementan, LIPI), Kerja sama Pemprov/Pemkab/Pemkot se provinsi Sultra, Bank Dunia, Bank Indonesia, Industri (PT. Antam), sebagaimana data yang tersaji pada Tabel 1.11. Selain itu, beberapa penelitian dilakukan dosen atas biaya mandiri.

Tabel 1.11 Perolehan penelitian dosen 3 (tiga) tahun terakhir *(Ribuan rupiah)*

SUMBER DANA	JENIS PENELITIAN	TAHUN					
		2017		2018		2019	
		JML	DANA (Rp)	JML	DANA (Rp)	JML	DANA (Rp)
Dikti	Sentralisasi (kompetitif nasional)	235	17.795.580	187	16.116.908	140	16.942.518
	Desentralisasi (BLU/BOPTN)	42	1.952.500	220	3.186.070	324	5.690.000
Pemprov/Kab./Kota	Kerjasama	363	84.605.583	328	78.674.145	274	72.690.843

Di lingkup UHO terdapat total 60 jurnal ber-ISSN yang dikelola oleh fakultas yang memuat hasil-hasil penelitian dosen UHO maupun dari luar UHO. Sampai dengan saat ini, sebanyak 28 jurnal (47%) telah terakreditasi Sinta 4-6 (Tabel 1.12), walaupun demikian belum ada satu pun jurnal yang terakreditasi nasional Sinta 2 atau Arjuna.

Tabel 1.12 Jurnal yang dikelola fakultas di lingkungan UHO

FAKULTAS	NAMA JURNAL	ISSN	KETERANGAN
1	2	3	4
FMIPA	Paradigma	ISSN: 1410-4385	Belum terakreditasi
	Jurnal Aplikasi Fisika (JAF)	ISSN: 1858-4020	Belum terakreditasi
	Jurnal Progres Kimia	ISSN: 2252-5181	Belum terakreditasi
	Jurnal BioWallacea	ISSN: 2355-6404	Terakreditasi Sinta
FKIP	MIP-MIPA	ISSN: 1412-2138	Belum terakreditasi
	Gema Pendidikan	ISSN: 0854-9044	Belum terakreditasi
	Jurnal Pendidikan Matematika	ISSN: 2597-3592	Terakreditasi Sinta
	Semiotika	ISSN: 0853-7992	Belum terakreditasi
	Selami	ISSN: 1410-2323	Belum terakreditasi
	Humanika	ISSN: 1979-8296	Belum terakreditasi
	Jurnal Sains	ISSN: 2252-5181	Belum terakreditasi
	Jurnal Penelitian Pendidikan	ISSN: 2338-6843	Terakreditasi Sinta
	Matematika	ISSN: 1858-3067	Belum terakreditasi
	Wakapendik	ISSN: 0216-3195	Belum terakreditasi
	The Language Journal	ISSN: 2614-1248	Terakreditasi Sinta
FP	Jurnal Smart PAUD	ISSN: 2615-5664	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Riset Golden Age	ISSN: 2502-2776	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi		
	Agriplus	ISSN: 0854-0128	Belum terakreditasi
	Jurnal Agroteknos	ISSN: 2087-7706	Belum terakreditasi
	Buletin Penelitian SOSEK	ISSN: 1410-4466	Terakreditasi Sinta
Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian	ISSN: 2527-2748	Terakreditasi Sinta	
JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)	ISSN: 2527-273X	Terakreditasi Sinta	

FAKULTAS	NAMA JURNAL	ISSN	KETERANGAN
1	2	3	4
FT	Metropilar	ISSN: 1693-6205	Belum terakreditasi
	STABILITA	ISSN: 2338-0241	Belum terakreditasi
	Dinamika	ISSN: 2085-8817	Terakreditasi Sinta
	UNITY	ISSN: 2085-5961	Belum terakreditasi
FPIK	Jurnal Mina Laut Indonesia	ISSN: 2303-3959	Belum terakreditasi
	Aquahayati	ISSN: 1693-7686	Belum terakreditasi
	Media Akuatika	ISSN: 2503-4324	Terakreditasi Sinta
	JSiPi (Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan)	ISSN: 2502-3276	Terakreditasi Sinta
FK	Medula	ISSN: 2339-1006	Belum terakreditasi
FPT	JITRO (Jurnal Ilmu Peternakan Tropis)	ISSN: 2406-7489	Terakreditasi Sinta
	JIPHO (Jurnal Ilmu Peternakan Halu Oleo)	ISSN: 2548-1098	Belum terakreditasi
FH	Protektorat	ISSN: 1829-6653	Belum terakreditasi
	HOLREV (Halu Oleo Law Review)	ISSN: 2548-1754	Terakreditasi Sinta
FEB	JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)	ISSN: 1979-231X	Belum terakreditasi
	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	ISSN: 2085-0085	Belum terakreditasi
	Jurnal Akuntansidan Keuangan	ISSN: 2088-4656	Belum terakreditasi
	Jurnal Ilmiah Ekonomi	ISSN: 0853-2656	Belum terakreditasi
FKM	Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis (JAM BISNIS)	ISSN: 2338-3909	Belum terakreditasi
	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat	ISSN: 2088-0928	Belum terakreditasi
FF	Jurnal Kesmas Nasional	ISSN: 2088-0936	Belum terakreditasi
	Pharmauho	ISSN: 2715-4181	Terakreditasi Sinta
FISIP	Sosial Politik	ISSN: 0853-2257	Belum terakreditasi
	Business UHO	ISSN: 2503-1406	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Ilmu Komunikasi	ISSN: 2527-9173	Terakreditasi Sinta
	Journal Publicuho	ISSN: 2621-1351	Terakreditasi Sinta
FIB	Jurnal Etnorefika	ISSN: 2252-9144	Terakreditasi Sinta
FHIL	Jurnal Celebica	ISSN: 2723-1909	Belum terakreditasi
	Jurnal Ecogreen	ISSN: 2407-9049	Belum terakreditasi
PPS	Buletin Agronomi	ISSN: 2098-9858	Belum terakreditasi
	Jurnal Perencanaan Wilayah	ISSN: 2356-0606	Belum terakreditasi
	Publica	ISSN: 2502-5589	Terakreditasi Sinta
	JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi)	ISSN: 2502-4175	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Social Study	ISSN: 1978-6905	Belum terakreditasi
	Journal of Languange Education and Educational Tech.	ISSN: 2502-3306	Terakreditasi Sinta
	JPBM (Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika)	ISSN: 2502-3284	Terakreditasi Sinta
	Berkala Penelitian Agronomi	ISSN: 2502-3314	Terakreditasi Sinta
	JPSB (Jurnal Pembelajaran Seni dan Budaya)	ISSN: 2502-4191	Terakreditasi Sinta
	JPeB (Jurnal Penelitian Budaya)	ISSN: 2502-3276	Terakreditasi Sinta
	JPB (Jurnal Pendidikan Bahasa)	ISSN: 2502-4183	Terakreditasi Sinta
	JWKIPS (Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS)	ISSN: 2502-325X	Terakreditasi Sinta
	JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)	ISSN: 2502-5171	Terakreditasi Sinta
	UHO	International journal of science, engineering, and sustainable technology	
International journal of sustainable tropical agricultural science WIPTEK			

10. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1.13 Perolehan dana pengabdian kepada masyarakat
3 (tiga) tahun terakhir

Ribuan

NO	JENIS PENGABDIAN	JUMLAH JUDUL DAN DANA					
		2017		2018		2019	
		Jdl	Dana (Rp)	Jdl	Dana (Rp)	Jdl	Dana (Rp)
1	BOPTN	20	2.000.000	20	2.000.000		
2	BLU	42	1.952.500	150	3.070.000	227	5.690.000
3	IbM	18	803.450				
4	IbIKK	1	150.000				
5	IbW	2	190.000				
6	KKN-PPM	6	460.825		225.000	9	374.100
7	PKM			22	886.000	17	752.200
8	HI-LINK	2	325.000	1	150.000		
9	PPDM			1	100.000	1	150.000
10	PPUD			1	75.000	1	75.000
11	PKW					1	289.200
12	PPK					2	300.000
13	PPUPUK					1	197.900
14	PPTTG					1	153.000
15	CPBBT			1	329.000		

Penerapan hasil-hasil penelitian dosen kepada masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini ditandai dengan perolehan berbagai skim pendanaan dari Dikti pada Tahun 2019, meliputi: KKN-PPM, PKM, PPDM, PPUD, PKW, PPK, PPUPUK, dan PPTTG. Selain itu pengalokasian dana BOPTN dan BLU untuk kegiatan pengabdian juga terus mengalami peningkatan (Table 2.13).

11. Kerja sama

Kerja sama dalam negeri antara UHO dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/BUMN/Swasta terus dibangun berdasarkan asas manfaat bersama. Terdapat beberapa bidang kerja sama yang selama ini dilakukan, meliputi: bidang pendidikan, penelitian, manajemen keuangan, dan kesejahteraan mahasiswa.

Dalam rangka membangun kerja sama internasional, UHO membentuk Badan Kemitraan Global (BKG) sebagai pengganti Lembaga Kerja sama dan Hubungan Internasional (LKHI), yang fokus pada pengembangan jalinan hubungan dan kerja sama internasional. Hal-hal yang telah dilakukan diantaranya adalah pengembangan program pertukaran mahasiswa (*student exchange*). Beberapa mahasiswa UHO dikirim untuk magang ke perguruan tinggi maupun institusi di luar negeri, antara lain ke *La Rochelle University*, Perancis dan ke *Mie University*, Jepang. Demikian sebaliknya, beberapa mahasiswa dari luar negeri juga magang dan belajar di UHO, diantaranya mahasiswa dari Perancis dan Timor Leste.

BKG membantu Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UHO dalam peningkatan kerjasama riset, pengabdian dan publikasi internasional oleh dosen dan mahasiswa, salah satunya dengan memfasilitasi dosen dalam membangun jalinan kerja sama dengan organisasi profesional di luar negeri untuk tujuan riset, pengabdian dan publikasi bersama. BKG telah memfasilitasi pengiriman dosen dalam mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar-seminar internasional di luar negeri, terutama seminar yang ditindaklanjuti dengan publikasi dalam jurnal bereputasi internasional.

Universitas Halu Oleo dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi telah melakukan berbagai bentuk kerja sama / Memorandum of Understanding (MoU) baik dengan sesama institusi pendidikan tinggi maupun dengan pemerintah daerah, industri dan lembaga mitra dalam dan luar negeri. Kesepahaman bersama dengan institusi luar negeri, antara lain: University of Fukui, Jepang; Universiti Kebangsaan Malaysia; International Cooperation Center For Education (ICCAE) Nagoya University, Jepang; Al-Balqa Applied University, Sald, Jordan; Yarmouk University, Irbid, Jordan; Al Albayt University, Mafraq, Jordan; College of Tropical Agriculture and Human Resources University of Hawaii at Manoa; Sun Moon University, Korea; Universite de La Rochelle, Perancis; University of Malaya, Malaysia; University of Rhode Island, Kingston, USA; Naturevolution Sechilienne, Perancis; Faculty of Law Masstricht University, Netherlands; National University of Singapore, Singapura; Joze Rizal University, Filipina; Rizal Memorial Colleges, Filipina; University of Mindanao, Filipina; The University of the Ryukyus, Okinawa, Jepang; dan Sultan Azlan Shah Polytechnic, Malaysia. Jumlah naskah kesepahaman yang telah dijalani dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.14.

Tabel 1.14 Daftar kerja sama Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019

JENIS KERJA SAMA	TAHUN					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Regional	10	3	4	9	9	35
Nasional	10	5	3	9	6	33
Internasional	2	7	1	5	3	18

Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

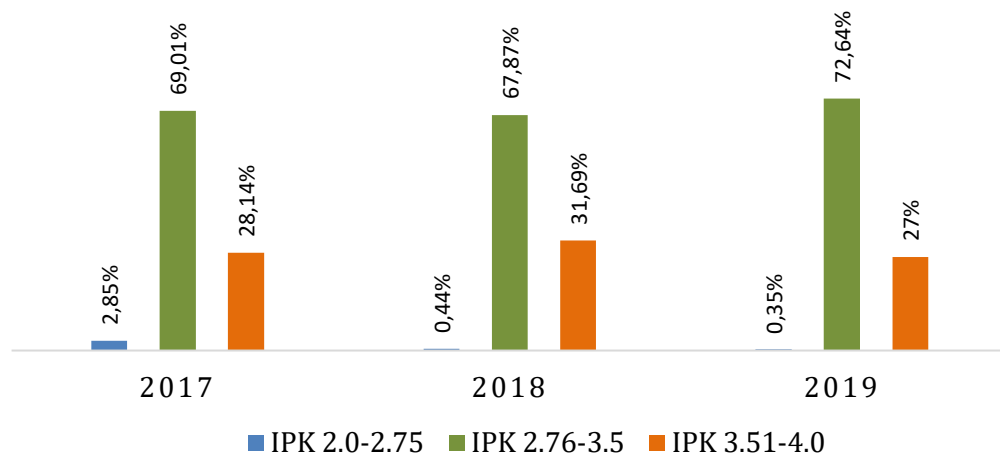
Capaian program peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terdapat peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global seperti disajikan pada Tabel 1.15. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target ($\geq 85\%$), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan. Tercapainya target ini diperoleh karena dukungan sumber daya baik berupa dukungan anggaran yang memadai, SDM yang kompeten, dukungan kebijakan dari pimpinan, maupun efektivitas instrumen kebijakan yang dikeluarkan. Salah satu instrumen kebijakan yang sangat berpengaruh adalah penyederhanaan tata kelola pengusulan guru besar, dimulai dari tingkat jurusan hingga pemberian rekomendasi oleh Senat Universitas. Begitu pula dengan sertifikasi kompetensi bagi alumni seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Program Pendidikan Vokasi.

Akreditasi institusi B akan ditingkatkan dengan melakukan reakreditasi Tahun 2020. Sebagai catatan penting bahwa tidak tercapainya Rasio Afirmasi disebabkan oleh perbaikan kategori UKT dan berkurangnya kuota penerima beasiswa bidik misi.

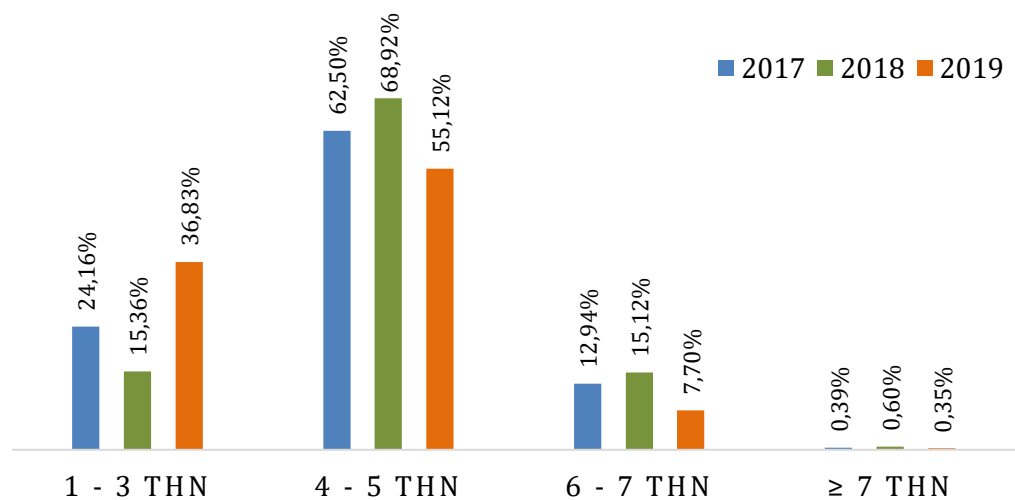
Tabel 1.15 Sasaran strategis peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Persentase dosen berkualifikasi doktor	40%	39,21%	87,7%
	Persentase Guru Besar	7%	6,9%	98,6%
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	80%	71,7%	89,6%
	Rata-rata IPK lulusan	3,4	3,3	97%
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4 thn 0 bln	4 Tahun 2 bln	95,2%
	Rasio afirmasi	25%	15%	60%
	Persentase lulusan S1 tepat waktu	55%	53,6%	97,4%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja pada bidangnya	22%	39%	177%
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	1: 20	1: 37	54%
	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	30%	34,7%	115,6%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	76%	70%	92,1%

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di UHO berimplikasi positif pada perkembangan IPK lulusan (Tabel 1.3) dan lama studi mahasiswa UHO (Tabel 1.4) pada 5 (lima) tahun terakhir. Trend IPK lulusan UHO 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat secara signifikan (Gambar 1.2), dan juga pada lama studi (Gambar 1.3).



Gambar 1.2 Trend IPK lulusan UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir



Gambar 1.3 Trend lama studi mahasiswa UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tercermin pada capaian IKU dalam hal meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI, dan meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS; disajikan pada Tabel 1.16. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target ($\geq 80\%$), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

Tercapainya target ini didapatkan karena dukungan sumber daya baik berupa dukungan anggaran dan fasilitas laboratorium yang memadai serta adanya ratifikasi kebijakan dari pimpinan, maupun efektivitas instrumen kebijakan yang dikeluarkan. Instrumen kebijakan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian *reward* kepada dosen yang memiliki publikasi, baik nasional maupun internasional, serta terhadap penelitian-penelitian inovasi yang berhasil meningkatkan tahapan kesiapterapan teknologinya.

Tabel 1.16 Sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Jumlah publikasi nasional	450	452	100,4%
	Jumlah publikasi internasional	200	265	133%
	Jumlah sitasi karya ilmiah	2.000 sitasi	7.309 sitasi	196%
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	30	42	140%
Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D	5	4	80%
	Jumlah protipe industri	4	4	100%
	Jumlah produk inovasi	10	8	80%

3. Penguatan Tata Kelola Organisasi

Capaian Program Penguatan Tata Kelola Organisasi tercermin pada capaian IKU Opini Audit Eksternal atas Laporan Keuangan dan Ranking Perguruan Tinggi; disajikan pada Tabel 1.17. Tabel ini menunjukkan bahwa capaian terhadap program tersebut belum berhasil memenuhi target, terkhusus pada peringkat UHO. Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan dengan opini penilaian keuangan WTP. Dalam hal pemeringkatan Perguruan Tinggi, terjadi penurunan ranking dari 45 menjadi 90. Unsur penyebab utama dari turunnya ranking UHO adalah adanya perubahan kebijakan pada Tahun 2019 terkait penyesuaian indikator penilaian sehingga berpengaruh terhadap kesiapan UHO dalam penyediaan data. Dalam hal ini, data yang dimasukkan atas indikator penilaian baru tersebut belum merangkum keseluruhan data secara optimal. Penting untuk dicatat bahwa aturan indikator penilaian baru tersebut berpengaruh pada pemeringkatan hampir seluruh perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia.

Tabel 1.17 Sasaran strategis penguatan tata kelola organisasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Tercapainya sistem tata kelola universitas yang baik	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP	WTP	100%
	Ranking perguruan tinggi	45	90	50%

4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa

Potensi dan Prestasi Mahasiswa tercermin pada capaian IKU Akumulasi Prestasi Mahasiswa Bidang Penalaran, Olah Raga, Seni, dan Budaya, Kerohanian, dan Kewirausahaan (Tabel 1.18). Capaian terhadap IKU ini secara umum belum terpenuhi, namun catatan penting patut disematkan pada mahasiswa yang berprestasi pada bidang olahraga, seni dan budaya dengan capaian yang jauh melebihi target (271%). Dukungan sarana dan prasarana olah raga dan sistem pengkaderan yang relatif optimal menjadi latar belakang capaian yang melebihi target tersebut. Khusus pada kegiatan kerohanian, UHO akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi, untuk itu instrumen kebijakan pemberian *reward* kepada mahasiswa berprestasi berupa pembebasan biaya kuliah dan pemberian beasiswa akan terus dilakukan.

Tabel 1.18 Sasaran strategis peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang penalaran	70	36	51,43%
	Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya	60	163	271,67%
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada kegiatan kerohanian	20		
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	90	75	83,33%

5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik

Capaian Program penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik tercermin pada capaian IKU Instalasi Pengolahan Sampah dan Limbah, Persentase Penyediaan Genset tiap Fakultas, Luas Gedung Bangunan Baru, dan Luas Fasilitas Pendukung yang Dibangun; tersaji pada Tabel 1.19. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target.

Tabel 1.19 Sasaran strategis penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan publik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif,	Jumlah instalasi pengolahan sampah dan limbah	1	1	100%
	Persentase penyediaan genset tiap fakultas	100%	100%	100%
	Luas gedung pembangunan baru			

inovatif, toleran, dan amanah	Luas fasilitas pendukung layanan publik yang dibangun	N/A	N/A	N/A
-------------------------------	---	-----	-----	-----

Tercapainya target ini didukung oleh tersedianya sumber daya baik berupa dukungan anggaran yang memadai serta dukungan kebijakan dan komitmen pimpinan yang tinggi. Di tengah keterbatasan anggaran pembangunan dari pusat, pimpinan melakukan efisiensi dan efektifitas anggaran hingga dapat mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari PNPB/BLU.

Beberapa rekaman aktivitas pembangunan gedung baru serta fasilitas pendukung layanan publik lainnya yang dibangun sampai Tahun 2019 mencakup: gedung Magister Manajemen FEB, FK, FHIL, tambahan ruang kuliah Program Pascasarjana, gedung kuliah FKM, gedung kuliah FF, gedung PUSTIK, rehabilitasi sarana olah raga, serta pembangunan sarana dan prasarana gedung seperti lahan parkir, *landscape* dan penataan taman, trotoar, pedestrian, dan saluran air.

Analisis Kondisi Eksternal

1. Dinamika Sulawesi Tenggara

Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) ditetapkan sebagai Daerah Otonom pada Tahun 1964. Pada awal berdirinya, Provinsi Sultra terdiri atas 4 (empat) kabupaten, yaitu: Buton, Muna, Kendari dan Kolaka. Melalui pemekaran daerah, Sulawesi Tenggara saat ini mempunyai 16 kabupaten dan 2 kota, yaitu: Kota Kendari, Kota Baubau, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Bombana, dan Kabupaten Wakatobi.

Jumlah penduduk Sultra adalah 2.720.713 jiwa berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2019. Wilayah Sultra memiliki sumber daya alam pertambangan yang melimpah, meliputi: Nikel, Emas, dan Aspal. Kekayaan alam tersebut mendorong pemerintah daerah mencanangkan Sultra sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pertambangan. Selain pertambangan, Sultra juga memiliki potensi yang besar di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan.

2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Provinsi Sultra memiliki 542 pulau (dengan 115 pulau yang berpenghuni) mencakup daratan (jazirah) Pulau Sulawesi dan kepulauan. Luas wilayah daratan adalah 38.140 km² dan wilayah perairan (laut) diperkirakan 110.000 km². Dengan perbandingan luas perairan laut dan daratan yang mencapai 3:1, maka Sultra masuk dalam kategori Provinsi Kepulauan berdasarkan Sidang Paripurna DPR RI pada Tanggal 31 Mei 2012. Provinsi Sultra memiliki keanekaragaman sumber daya hayati maupun non hayati, seperti mangrove, terumbu karang (*coral reefs*), padang lamun (*seagrass beds*), rumput laut, mangrove, ikan, krustasea, mollusca, sumber daya mineral dan potensi pariwisata

yang belum banyak dikelola secara optimal. Kurang lebih 80% penduduk Provinsi Sultra bermukim di wilayah pesisir.

Menyadari tingginya potensi sumber daya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang dimiliki, maka Pemerintah Provinsi Sultra mencanangkan pembangunan berbasis kewilayahan, meliputi pengembangan sektor kelautan dan perikanan, agropolitan, agroindustri, pariwisata, pertambangan dan energi, perhubungan, pengembangan permukiman serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sebagai salah satu bentuk partisipasi dalam pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, UHO dan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI telah menandatangani kerja sama pengelolaan bersama pulau terluar yaitu di Pulau Lingayan, Sulawesi Tengah.

3. Kawasan Laut Arafura

Perairan Arafura terletak di bagian timur Indonesia, di selatan Papua atau sebelah utara dan timur yang berbatasan langsung dengan pantai barat Papua, pada koordinat 130^o BT. Di dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian, Nomor: 995/Kpts/IK.210/9/99 Tahun 1999, ditetapkan bahwa Laut Arafura adalah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) VI. Perairan Laut Arafura merupakan bagian Paparan Sahul dan termasuk ke dalam Provinsi Papua dan Maluku serta termasuk wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) yang berhubungan dengan Laut Timur dan Laut Banda. Luas daerah perairan Laut Arafura sekitar 150.000 km² dengan daerah penangkapan udang secara intensif seluas 73.500 km².

Perairan Laut Aru dan Arafura menyimpan potensi sumber daya ikan yang cukup besar, sehingga banyak dimanfaatkan baik secara legal maupun illegal. Posisi kedua perairan tersebut yg saling menyambung sangat strategis, selain berbatasan dengan negara tetangga (Australia, Papua New Guinea). Tentunya banyak kepentingan-kepentingan dari dunia internasional yang memanfaatkan alur pelayaran di wilayah ini (ALKI III), sehingga sudah barang tentu banyak kerawanan-kerawanan yang dapat timbul, seperti bahaya aksi perompakan, penyeludupan, tubrukan kapal, dan pencemaran laut. Tindakan-tindakan pelanggaran maupun tindak kejahatan lainnya baik konvensional maupun *trans national crime* yaitu banyak ditemukannya permasalahan *IUU fishing*, pelanggaran wilayah, *illegal BBM*, *people smuggling*, dan *human trafficking*.

Kenyataan di lapangan saat ini, kondisi sumber daya ikan (SDI) di Laut Arafura cenderung menunjukkan gejala penangkapan berlebih (*over fishing*). Kondisi SDI di perairan Arafura adalah sebagai berikut: laju penangkapan ikan demersal di wilayah-wilayah utama mengalami penurunan terutama di wilayah Digul dan Aru, indeks biodiversitas mengalami penurunan terutama di Perairan Digul, jenis ikan demersal bernilai ekonomis tinggi di area paparan (*shelf*) mengalami penurunan, dan SDI pelagis dan demersal di area sepanjang tubir (*slope*) dengan yang sebagian besar merupakan kawasan "*untrawable*" belum dimanfaatkan secara optimal.

Tiga negara yang terhubung langsung oleh Laut Arafura dan Laut Timor (Arafuru and Timor Seas/ATS), yakni Indonesia, Timor Leste dan Australia. Pada kegiatan Arafuru and Timor Seas Ecosystem Action Program (ATSEA) Ministerial Meeting di Manado, ketiga

negara telah sepakat bersama untuk mengelola wilayah Laut Arafura secara lestari dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, negara-negara tersebut akan mengintegrasikan nilai-nilai ilmiah dan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan dan mempromosikan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir yang berkelanjutan di wilayah ini.

Laut Arafura juga mengandung deposit gas dan minyak yang sangat besar. Lokasi kandungan penambangan gas dan minyak terletak di Blok Masela pada kedalaman laut 3.700-3.900 m. Produksi gas alam cair pertama diharapkan terwujud pada Tahun 2018 sebesar 2.5 juta ton dan minyak sebesar 8.400 barrel per hari.

4. Pasar Bebas ASEAN dan Globalisasi Pendidikan Tinggi

Negara-negara Asia Tenggara telah memasuki era komunitas ekonomi ASEAN (AEC). Negara tanpa batas (*borderless countries*) saat ini tidak saja mewujud dalam ranah *cyber* dan ranah budaya, tetapi juga akan mewujud dalam bentuk yang lebih nyata yaitu komunitas negara-negara ASEAN. Dalam ikatan komunitas ini, sektor-sektor perdagangan barang dan jasa akan berkompetisi secara lebih terbuka. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sudah banyak perguruan tinggi di Indonesia menerima mahasiswa asing.

Beberapa perguruan tinggi asing sudah mulai membuka perwakilan di Indonesia. Dalam rangka menghadapi globalisasi pendidikan tinggi, UHO telah mengambil langkah strategis, seperti: menjadi anggota *Association of Southeast Asian Institute of Higher Learning* (ASIHL) untuk pengembangan akreditasi regional, anggota *Tri University* (Tri-U) yang terdiri atas universitas dari Negara China, Jepang, dan Thailand, anggota pada *Council of Rector of Indonesian State University-Council of University President of Thailand* (CRISU-CUPT), anggota pada *European Programme for International Mobility with Asia* (EMILYA), penerimaan mahasiswa sarjana dan pascasarjana dari Timor Leste, dan menjalin kerja sama dengan universitas-universitas dari luar negeri.

1.3. Potensi dan Permasalahan

Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Berdasarkan uraian kondisi internal UHO dan lingkungan eksternal, maka berhasil diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Kekuatan/*Strengths* (S)

1. Jumlah magister dan doktor mencapai 98%, di atas rata-rata nasional.
2. Jumlah profesor mencapai 82 orang atau 6.9%.
3. Sebagian besar dosen UHO lulusan dari perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri.
4. Status pengelolaan keuangan dengan sistem PK-BLU.
5. UHO memiliki area kampus termasuk sepuluh besar terluas di Indonesia.
6. UHO telah terakreditasi B oleh BAN-PT dan sedang dalam proses reakreditasi.
7. Jumlah program studi terakreditasi A tersebar di 4 (empat) fakultas, dan akreditasi B terus meningkat.

8. Jumlah mahasiswa mencapai 45.000 orang.
9. Penyelenggara program magister dan doktor.
10. Memiliki aset sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan multi strata.
11. UHO telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
12. UHO memiliki jaringan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri yang luas.
13. Pendapatan UHO selalu meningkat dari tahun ke tahun.
14. Adanya insentif bagi dosen dan mahasiswa berprestasi.
15. IPK rata-rata lulusan di atas 3,0.
16. Lama studi lulusan kurang dari 5 tahun mencapai 84%.
17. Jumlah dan jenis program studi hampir memenuhi kebutuhan *stakeholder*.
18. Kepemimpinan yang visioner.
19. Menerapkan nilai-nilai spirit *sosio-cultural* dan implementasinya.
20. Suasana kampus yang semakin kondusif.
21. Sivitas akademika pluralistik.
22. Adanya RIP Penelitian UHO.
23. Ruang terbuka hijau yang luas di tengah kota.
24. Memiliki Badan Usaha UHO.
25. Memiliki Badan Kemitraan Global UHO.
26. Adanya Lembaga Pengembangan Sistem Informasi.
27. Matakuliah Wawasan Kemaritiman untuk semua jenjang mulai dari D3, S1, S2, dan S3.
28. Adanya Satuan Pengawas Internal.
29. Memiliki Kebun Raya dan Museum Wallacea.
30. Adanya *reward* bagi dosen produktif.
31. Adanya SOP yang menjadi pedoman pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi.
32. Adanya Jurnal Internasional.
33. Adanya UPT-UPT sebagai pelaksana teksis berbagai program.
34. *Bandwidth* jaringan internet yang memadai.

Kelemahan/*Weaknesses* (W)

1. Jumlah doktor kurang dari 40%.
2. Jumlah professor kurang dari 20%.
3. Belum ada fakultas/biro tersertifikasi ISO 9001/2008.
4. Belum ada laboratorium tersertifikasi ISO 17025.
5. Program studi terakreditasi C sebanyak 27% dan belum ada program studi terakreditasi internasional.
6. Jurnal ilmiah masih taraf terakreditasi Sinta dan baru mencapai 47%.
7. Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional belum memadai.
8. Disiplin dan kecakapan kerja tenaga kependidikan masih rendah.
9. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa program studi masih tinggi.
10. Lebih dari 50% mahasiswa UHO berkategori ekonomi lemah.
11. Kebutuhan daya listrik di UHO belum terpenuhi.
12. Rasio peralatan terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa laboratorium masih rendah.

13. Jumlah laboran/analisis di laboratorium belum mencukupi.
14. Manajemen transportasi dalam kampus belum tertata dengan rapi.
15. Belum tersedianya kantin sehat.
16. Fasilitas MCK di semua fakultas belum memadai.
17. Kapasitas asrama mahasiswa belum mencukupi.
18. Fasilitas olahraga yang ada belum dimanfaatkan secara profesional.
19. Disiplin dan keterampilan satpam dan *cleaning service* masih rendah.
20. Kepastian kepemilikan aset tanah dan bangunan belum ada (eks SGO, SPG, Kampus Kemaraya).
21. Perolehan HaKI dosen masih terbatas.

Peluang/Oportunities (O)

1. Tingginya minat dan jumlah lulusan SMA/MA/SMK di Sultra untuk menempuh pendidikan tinggi.
2. Pembentukan daerah otonomi baru.
3. Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
4. Kebutuhan SDM dengan kualifikasi Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor semakin meningkat.
5. Jumlah alumni telah mencapai lebih dari 70.000 orang.
6. Institusi/perguruan tinggi luar dan dalam negeri makin berminat untuk bermitra dengan UHO.
7. Sultra sebagai provinsi kepulauan.
8. Potensi sumber daya alam hayati dan mineral di Sultra.
9. Potensi keragaman budaya di Sultra.
10. Dukungan transportasi yang semakin baik.
11. Kondisi keamanan di Sultra yang kondusif.
12. Posisi UHO di tengah kawasan Wallacea dan Zona Arafura.
13. Dukungan dan kepercayaan pemerintah pusat terhadap UHO pada program-program kementerian yang relevan.
14. Era Globalisasi.
15. Jaringan kerja sama nasional dan internasional.

Ancaman/Threats (T)

1. Degradasi mental.
2. Kapitalisasi pendidikan.
3. Beban anggaran pembangunan dari pemerintah pusat semakin berat.
4. Kondisi keamanan sekitar kampus bersifat laten.
5. Pertumbuhan organisasi massa dalam kampus di luar kontrol.
6. Isu eksternal tentang kampus yang belum terkelola dengan baik.
7. Keberadaan PT yang memudahkan perolehan ijazah.

Analisis SWOT

Analisis SWOT meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal. Tujuan analisis ini adalah untuk memahami situasi eksternal dan kemampuan internal lembaga sebagai dasar penyusunan strategi, sehingga terbentuk strategi yang mampu menyesuaikan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dalam menggunakan kesempatan (*opportunities*) yang ada dengan menghindari ancaman (*threats*) dari luar. Total skor kekuatan bagi UHO adalah 4,4900 (Tabel 1.20), sedangkan total skor kelemahan adalah -0,0835 (Tabel 1.21). Angka tersebut menunjukkan bahwa Universitas Halu Oleo lebih banyak memiliki kekuatan dibanding kelemahan dalam menghadapi pesaing. Selanjutnya, total skor peluang adalah 3,8314 (Tabel 1.22), sedangkan total skor untuk ancaman adalah -0,0825 (Tabel 1.23). Berdasarkan skor tersebut, maka strategi yang digunakan dalam pengelolaan UHO adalah SO (*strength-opportunity*) atau mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth-oriented strategy*).

Tabel 1.20 Hasil analisis SWOT faktor internal (kekuatan/strengths)

NO	KEKUATAN (STRENGTHS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			1	2	3	4	
1	Jumlah magister dan doktor mencapai 98%, di atas rata-rata nasional	0,0350				4	0,1400
2	Jumlah profesor tencapai 82 orang atau 6.9%	0,0350				4	0,1400
3	Sebagian besar dosen lulusan dari perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri	0,0350				4	0,1400
4	Status pengelolaan keuangan dengan sistem PK-BLU	0,0350				4	0,1400
5	UHO memiliki area kampus termasuk sepuluh besar terluas di Indonesia	0,0350				4	0,1400
6	UHO telah terakreditasi B oleh BAN-PT	0,0350				4	0,1400
7	Jumlah program studi terakreditasi A tersebar di 4 fakultas, dan akreditasi B terus meningkat	0,0350				4	0,1400
8	Jumlah mahasiswa mencapai 45.000 orang	0,0350				4	0,1400
9	Penyelenggara program magister dan doktor	0,0350				4	0,1400
10	Memiliki aset sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan multi strata	0,0250			3		0,0750
11	UHO telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	0,0350				4	0,1400
12	UHO memiliki jaringan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri yang luas	0,0350				4	0,1400
13	Pendapatan UHO selalu meningkat dari tahun ke tahun	0,0350				4	0,1400
14	Adanya insentif bagi dosen dan mahasiswa berprestasi	0,0350				4	0,1400
15	IPK di atas 3,0 mencapai 84,6%						
16	Lama studi lulusan kurang dari 5 tahun mencapai 84%	0,0350				4	0,1400
17	Jumlah dan jenis program studi hampir memenuhi kebutuhan <i>stakeholder</i>	0,0250			3		0,0750
18	Kepemimpinan yang visioner	0,0350				4	0,1400
19	Menerapkan nilai-nilai <i>spirit socio-cultural</i> dan implementasinya	0,0350				4	0,1400
20	Suasana kampus yang semakin kondusif	0,0350				4	0,1400
21	Sivitas akademika pluralistik	0,0350				4	0,1400
22	Adanya RIP Penelitian UHO	0,0350				4	0,1400
23	Ruang terbuka hijau yang luas di tengah kota	0,0350				4	0,1400
24	Memiliki Badan Usaha	0,0350				4	0,1400
25	Memiliki Badan Kemitraan Global	0,0350				4	0,1400

NO	KEKUATAN (STRENGTHS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			1	2	3	4	
26	Adanya Lembaga Pengembangan Sistem Informasi	0,0350				4	0,1400
27	Matakuliah Wawasan Kemaritiman untuk semua jenjang mulai dari D3, S2, S2, dan S3	0,0350				4	0,1400
28	Adanya Satuan Pengawas Internal	0,0350				4	0,1400
29	Memiliki Kebun Raya dan Museum Wallacea	0,0350				4	0,1400
30	Adanya <i>reward</i> bagi dosen produktif	0,0350				4	0,1400
31	Adanya SOP yang menjadi pedoman pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	0,0350				4	0,1400
32	Adanya Jurnal Internasional	0,0350				4	0,1400
33	Adanya UPT-UPT sebagai pelaksana teksis berbagai program	0,0350				4	0,1400
34	<i>Bandwidth</i> jaringan internet yang memadai	0,0350				4	0,1400
Total Kekuatan		1,1400					4,4900

Tabel 1.21 Hasil analisis SWOT faktor internal (kelemahan/weakness)

NO	KELEMAHAN (WEAKNESS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			-1	-2	-3	-4	
1	Jumlah doktor kurang dari 40%, dan jumlah professor kurang dari 20%	0,0040	-1				-0,0040
2	Belum ada fakultas/biro tersertifikasi ISO 9001/2008	0,0020		-2			-0,0040
3	Belum ada laboratorium tersertifikasi ISO 17025	0,0020		-2			-0,0040
4	Program studi terakreditasi C sebanyak 27% dan belum ada program studi terakreditasi internasional	0,0040	-1				-0,0040
5	Sistem informasi pengelolaan akademik melalui SIAKAD dan Pangkalan Alumni belum optimal	0,0020		-2			-0,0040
6	Jurnal ilmiah masih taraf terakreditasi Sinta dan baru mencapai 47%	0,0020		-2			-0,0040
7	Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional belum memadai	0,0040	-1				-0,0040
8	Disiplin dan kecakapan kerja tenaga kependidikan masih rendah	0,0040	-1				-0,0040
9	Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa program studi masih tinggi	0,0040	-1				-0,0040
10	Lebih dari 75% mahasiswa UHO berkategori miskin	0,0040	-1				-0,0040
11	Kebutuhan daya listrik di UHO belum terpenuhi	0,0040	-1				-0,0040
12	Rasio peralatan terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa laboratorium masih rendah	0,0040	-1				-0,0040
13	Jumlah laboran/analisis di laboratorium belum mencukupi	0,0040	-1				-0,0040
14	Manajemen transportasi dalam kampus belum tertata dengan rapi	0,0040	-1				-0,0040
15	Belum tersedianya kantin sehat	0,0040	-1				-0,0040
16	Fasilitas MCK di semua fakultas belum memadai	0,0040	-1				-0,0040
17	Kapasitas asrama mahasiswa belum mencukupi	0,0040	-1				-0,0040
18	Fasilitas olahraga yang belum dimanfaatkan secara profesional	0,0040	-1				-0,0040
19	Disiplin dan keterampilan satpam dan <i>cleaning service</i> masih rendah	0,0040	-1				-0,0040

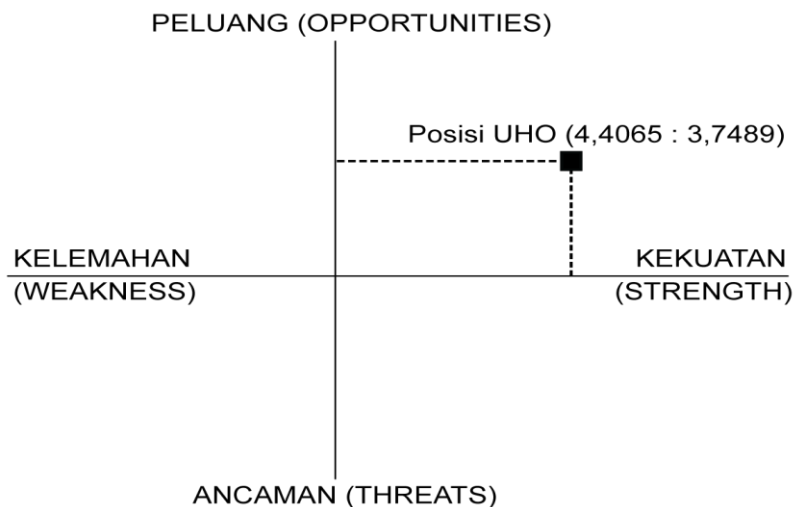
NO	KELEMAHAN (WEAKNESS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			-1	-2	-3	-4	
20	Kepastian kepemilikan aset tanah dan bangunan belum ada (eks SGO, SPG, Kampus Kemaraya)	0,0020		-2			-0,0040
21	Perolehan HaKI dosen masih terbatas	0,0035	-1				-0,0035
Total Kelemahan		0,0735					-0,0835

Tabel 1.22 Hasil analisis SWOT faktor eksternal (peluang/opportunities)

NO	PELUANG (OPPORTUNITIES)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			1	2	3	4	
1	Tingginya minat dan jumlah lulusan SMA/MA/SMK di Sultra untuk menempuh pendidikan tinggi	0.0661				4	0.2644
2	Pembentukan daerah otonomi baru	0.0661				4	0.2644
3	Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	0.0657			3		0.1971
4	Kebutuhan SDM dengan kualifikasi Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor	0.0661				4	0.2644
5	Jumlah alumni telah mencapai lebih dari 70.000 orang	0.0661				4	0.2644
6	Institusi /perguruan tinggi luar dan dalam negeri makin berminat untuk bermitra dengan UHO	0.0657			3		0.1971
7	Sultra sebagai provinsi kepulauan	0.0661				4	0.2644
8	Potensi sumber daya alam hayati dan mineral di Sultra	0.0661				4	0.2644
9	Potensi keragaman budaya di Sultra	0.0661				4	0.2644
10	Dukungan transportasi yang semakin baik	0.0661				4	0.2644
11	Kondisi keamanan di Sultra yang kondusif	0.0661				4	0.2644
12	Posisi UHO di tengah kawasan Wallacea dan Zona Arafura	0.0661				4	0.2644
13	Dukungan dan kepercayaan pemerintah pusat terhadap UHO pada program-program kementerian yang relevan	0.0661				4	0.2644
14	Era Globalisasi	0.0661				4	0.2644
15	Jaringan kerja sama nasional dan internasional	0.0661				4	0.2644
Total Peluang		0.9907					3.8314

Tabel 1.23 Hasil analisis SWOT faktor eksternal (ancaman/threats)

NO	ANCAMAN (THREATS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			-1	-2	-3	-4	
1	Degradasi mental	0.0105	-1				-0.0105
2	Kapitalisasi pendidikan	0.0105	-1				-0.0105
3	Beban anggaran pembangunan dari pemerintah pusat semakin berat	0.0100		-2			-0.0200
4	Kondisi keamanan sekitar kampus bersifat laten	0.0105	-1				-0.0105
5	Pertumbuhan organisasi massa dalam kampus di luar kontrol	0.0105	-1				-0.0105
6	Isu eksternal tentang kampus yang belum dikelola dengan baik	0.0105	-1				-0.0105
7	Keberadaan PT yang memudahkan perolehan ijazah	0.0100	-1				-0.0100
Total Ancaman		0.0725					-0.0825



Gambar 1.4 Hasil pemetaan analisis SWOT UHO tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis faktor lingkungan internal dan eksternal yang berupa total skor, maka dalam melakukan evaluasi strategi diperlukan pemetaan analisis tersebut. Hasil pemetaan analisis SWOT UHO disajikan pada Gambar 1.4. Berdasarkan analisis SWOT, maka disusunlah strategi dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Strategi S-O

1. Perluasan akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan prodi/ jurusan/ fakultas strategis dengan Peningkatan *passing grade input* calon mahasiswa (S1, S6, S27, O1, O4)
2. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerja sama antara UHO dengan pemerintah daerah (S1, S2, S11, S17, S25, O2, O6)
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (S1, S2, S18, O3)
4. Meningkatkan kompetensi dokter dan keahlian pendukungnya dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, pengajaran, penelitian, untuk kesehatan masyarakat berbasis maritim (S7, S9, S14, S17, S6, S22, S11, S29, O3, O6, O7, O11, O12, O13, O14)
5. Memanfaatkan taman hayati dan Museum Wallacea di bidang pendidikan dan rekreasi masyarakat (S4, S23, S27, O9, O7, O10, O11)

Strategi W-O

1. Mendorong para dosen untuk studi lanjut S3 dalam dan luar negeri (W1, W3, W4, W6, W11, W21, O2, O6, O11, O7, O8, O11, O12, O13, O14)
2. Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan guru besar (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W11, W21, O2, O6, O11, O7, O8, O11, O12, O13, O14)
3. Sertifikasi tata kelola laboratorium, fakultas, dan biro (W2, W3, W4, W6, O3, O6, O7, O8, O12, O13, O14)
4. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional (W5, W6, O3, O14)
5. Reakreditasi institusi dan program studi (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W11, W12, W13, W14, W15, W16, W18, W19, W20, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O10, O9, O11, O12, O13, O14)
6. Meningkatkan kualitas jurnal di UHO (W5, W6, O3, O14)

<ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan jumlah dosen dalam penelitian kemaritiman (S1, S2, S3, S5, S7, S9, S11, S28, O6, O7, O3, O11, O12, O13, O14) 7. Meningkatkan daya serap alumni dan peningkatan kepuasan (S3, S10, S11, S15, S16, S17) 8. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa (S11, S21, S29, S30, S31, O6, O8, O10, O11, O13, O14) 9. Meningkatkan kualitas tata kelola menuju <i>Clean and GUG</i> (S3, S11, S26, S29, S22, S18, O12, O13, O14) 10. Meningkatkan dan diversifikasi unit-unit usaha sebagai <i>income generating</i> untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika (S3, S6, S26, S29, S14, O5, O9, O10) 11. Melakukan kajian regulasi pengelolaan sumber daya <i>tangible</i> dan <i>intangible</i> untuk ketahanan NKRI (S1, S2, S7, S11, S17, S18, S29, S24, O3, O2, O4, O7, O6, O8, O11, O12, O13, O14) 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru (W1, W8, W9, O4, O12) 8. Meningkatkan dan diversifikasi sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan miskin (W9, W14, O12, O14) 9. Menambah jumlah asrama mahasiswa (W10, W16, O12, O14) 10. Menata <i>drainase</i>, MCK dan fasilitas transportasi dalam kampus (W12, W13, W14, W17, O3, O12, O14) 11. Membangun fasilitas olahraga berstandar nasional/ internasional (W10, W17, O2, O12, O13, O14) 12. Mencari kepastian hukum akan aset UHO (W7, W20, O12)
<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan kurikulum berbasis KKNI (S1, S2, S3, S5, S7, S8, S10, S11, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, T1, T2, T5, T7) 2. Menyelenggarakan Pendidikan Karakter (S18, S19, S20, S21, T1, T2, T4, T5, T6, T7) 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber dana non konvensional bagi pembiayaan operasional pendidikan seperti CSR dan Hibah lainnya (W9, W10, W14, W21, T2, T3) 2. Menerapkan sangsi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika (W7, W9, W16, W18, T1, T4, T5, T6, T7)

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

BAB II

2.1. Visi

Diusia ke-39, UHO semakin memantapkan diri sebagai perguruan tinggi nasional di Provinsi Sulawesi Tenggara yang mengemban tugas utama pada pengembangan sumber daya lokal sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Penyusunan visi UHO berpijak pada Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang Nasional (RPPJPN) (2005-2025) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional. RPPJPN 2005-2025 disusun berdasarkan empat tahapan tema pembangunan, yaitu 2005-2010, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; 2010-2015, dengan fokus penguatan pelayanan; 2015-2020 dengan fokus penguatan daya saing regional; 2020-2025 dengan fokus penguatan daya saing internasional.

Selaras dengan perkembangan informasi dan komunikasi yang begitu pesat dan ditunjang oleh semakin membaiknya infrastruktur lokal dan regional, menjadikan UHO semakin diminati oleh masyarakat dari luar wilayah Sulawesi Tenggara. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan UHO menjadi **Kampus Harapan, Kepercayaan, dan Kebanggaan Bangsa** kian menjadi kenyataan.

Visi jangka panjang UHO yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHO 2012-2045, adalah:

Visi UHO

Menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir, Kelautan dan Perdesaan pada Tahun 2045

2.2. Misi

Berdasarkan Visi UHO jangka menengah (2020-2024), ditetapkan misi yang diemban UHO sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi nasional dan/atau internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global;
2. Mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan, serta publikasi dan perolehan kekayaan intelektual;
3. Menerapkan hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar nasional dan/atau internasional bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Memperkuat sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi;

5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik; dan
6. Mengembangkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;

Dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi, perlu dirumuskan Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020-2024, yang menggambarkan dengan jelas ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

2.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan strategis Tahun 2020-2024 dirumuskan berdasarkan hirarki dalam tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola yang diperlukan dalam rangka internasionalisasi institusi. Tujuan strategis Tahun 2020-2024 adalah:

Kode	Tujuan Strategis
TS 1	Pengembangan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global.
TS 2	Penguatan daya saing dosen dan tenaga kependidikan yang berorientasi global
TS 3	Pengembangan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi, perolehan kekayaan intelektual, dan penerapan hasil penelitian.
TS 4	Perwujudan kurikulum pembelajaran yang mendukung program merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM)
TS 5	Penguatan sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel dalam memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.

Kelima tujuan tersebut menggambarkan bagaimana fungsi-fungsi yang terdapat dalam universitas Halu Oleo dapat saling bersinergi dan bekerjasama dalam mendukung tercapainya tujuan universitas Halu Oleo. Berikut adalah gambaran fokus, indikator dan strategi universitas Halu Oleo

Table 2.3.1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
Pengembangan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	89%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional.	40%

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
Penguatan daya saing dosen dan tenaga kependidikan yang berorientasi global	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	30%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry dan dunia kerja berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	65%
Pengembangan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi, perolehan kekayaan intelektual, dan penerapan hasil penelitian.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,45%
Perwujudan kurikulum pembelajaran yang mendukung program merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM)	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	50%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90%
	Persentase mata kuliah program studi S1/D4/D3 /D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
Penguatan sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel dalam memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal B	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	93%

2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan strategis untuk menggambarkan kondisi yang harus dicapai/diselesaikan pada periode Tahun 2020-2024 yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4.1 Tujuan dan sasaran Renstra UHO 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis
T. 1 Pengembangan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global.	S. 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi.
T. 2 Penguatan daya saing dosen dan tenaga kependidikan yang berorientasi global	S. 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
T. 3 Pengembangan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi, perolehan kekayaan intelektual, dan penerapan hasil penelitian.	S. 3 Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS.
T. 4 Perwujudan kurikulum pembelajaran yang mendukung program merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM)	S. 4 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
T. 5 Penguatan sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel dalam memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.	S. 5 Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik

Sebagai pengukuran ketercapaian sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut :

Table 2.4.2 Sasaran, Indikator sasaran, dan Target

Sasaran	Indikator kinerja Sasaran	Target Keberhasilan 2024
S. 1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	IKU. 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	89%
	IKU. 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional.	40%
	IKU. 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by	30%

Sasaran	Indikator kinerja Sasaran	Target Keberhasilan 2024
S. 2 Meningkatnya kualitas dosen dan pendidikan tinggi	subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	
	IKU. 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry dan dunia kerja berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	65%
S. 3 Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS.	IKU. 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,45%
S. 4 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU. 6 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	50%
	IKU. 7 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90%
	IKU. 8 Persentase mata kuliah program studi S1/D4/D3 /D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
S. 5 Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik	IKU. 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal B	A
	IKU. 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	93%

ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

BAB III

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam upaya mencapai tujuan UHO yang telah ditetapkan, perlu dirancang strategi pencapaian dan arah kebijakan yang akan ditempuh. Mengingat visi UHO jangka panjang adalah menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional, maka seluruh upaya dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 diarahkan untuk mencapai standar internasional. Selain itu, program yang disusun mengarah secara spesifik kepada unit kerja masing-masing di lingkungan Rektorat dan Dekanat sehingga kinerja masing-masing unit dengan mudah dapat dievaluasi berdasarkan capaian indikatornya

Pencapaian visi, misi dan sasaran strategis membutuhkan dukungan seluruh sivitas akademika UHO. Oleh karena itu, rencana strategis dimulai dengan membangun kebersamaan dalam keberagaman, menjalin sinergi melalui keterbukaan, keterlibatan aktif semua komponen, serta memperkuat pola koordinasi.

Uraian strategi pencapaian, program aksi, dan kegiatan-kegiatan pengembangan UHO Tahun 2020-2024 berdasarkan program yang telah ditetapkan, dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi.

Mahasiswa UHO memiliki potensi yang beragam dalam bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni dan budaya serta kewirausahaan dan karir. Potensi tersebut harus dikembangkan, dibina, dan diarahkan untuk menunjang pengembangan kecerdasan komprehensif mahasiswa dan alumni. Kecerdasan komprehensif dan karakter unggul tersebut pada gilirannya mampu memberikan sumbangsih kepada UHO untuk memperoleh kepercayaan secara global.

a) Strategi pencapaian

- 1) Menyelenggarakan kegiatan kerohanian;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Karakter;
- 3) Menyelenggarakan Pendidikan Bela Negara.
- 4) Meningkatkan jumlah dan mutu perolehan Program Kreativitas Mahasiswa
- 5) Meningkatkan layanan dan fasilitas olahraga, seni dan budaya berstandar nasional/internasional
- 6) Menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan berbasis potensi sumber daya lokal;

- a. Memberikan skim pendanaan untuk pengembangan wirausaha;
- b. Penguatan kerja sama dalam informasi lapangan kerja dengan pemangku kepentingan.

b) Program aksi

- (1) Pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul kepada mahasiswa;
- (2) Pembinaan kemampuan penalaran mahasiswa;
- (3) Pembinaan potensi olahraga, seni dan budaya mahasiswa;
- (4) Pembinaan kewirausahaan dan karir mahasiswa;

c) Kegiatan

- a. Pemantapan pengembangan unit pelaksana teknis (UPT) yang bertanggung jawab dalam kegiatan pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa;
- b. Pembentukan tim pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter mahasiswa;
- c. Implementasi pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa dalam setiap tahapan proses penyelesaian studi mahasiswa;
- d. Sertifikasi level prestasi setiap mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan kerohanian dan karakter (terpuji, sangat baik; dan baik);
- e. Pemberian *reward* dan *punishment* kepada mahasiswa atau komponen penunjang lainnya terkait dengan kinerja pelaksanaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa;
- f. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional.



Gambar 3.1 Pendidikan karakter mahasiswa baru

- g. Peningkatan prestasi di bidang penalaran di kalangan mahasiswa;
- h. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan di bidang penalaran yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional;

- i. Pemberian *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi di bidang penalaran.
- j. Peningkatan prestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya di kalangan mahasiswa;
- k. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan di bidang olahraga, seni dan budaya yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional;
- l. Pemberian *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya.
- m. Pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan;
- n. Pemberian modal bantuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan wirausaha;
- o. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa.



Gambar 3.2 *Reward* mahasiswa berprestasi dalam bidang olahraga

- p. Pelatihan kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka membangun jiwa entrepreneurship;
- q. Peningkatan jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi;
- r. Penyediaan skim pendanaan untuk menciptakan wirausaha baru di kalangan mahasiswa dan alumni;
- s. Pengembangan *student exchange* bagi mahasiswa S1/S2/S3.

2. Meningkatkan Kualitas dosen dan pendidikan tinggi

UHO berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu tinggi. Selama empat tahun ke depan, fokus perhatian utama adalah pengembangan SDM tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mendukung peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan secara global.

a) Strategi pencapaian

- a. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan asisten dosen dalam pembelajaran;
- b. Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan jurnal ilmiah nasional dan internasional sebagai bahan ajar;
- c. Meningkatkan kompetensi lulusan dokter dan keahlian pendukungnya dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, pengajaran, penelitian untuk kesehatan masyarakat berbasis maritim;
- d. Memanfaatkan potensi kebun raya dan Museum Wallacea dalam bidang pendidikan dan penelitian;
- e. Mendorong peningkatan jumlah lektor kepala dan guru besar;
 - Meningkatkan jumlah penerima dan sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi;
 - Menambah jumlah asrama mahasiswa.

b) Program aksi

- (1) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- (2) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
- (3) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
- (4) Meningkatkan dosen yang berpraktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja

c) Kegiatan

- a. Pelatihan Pekerti dan AA, penulisan proposal penelitian dan publikasi ilmiah;



Gambar 3.3 Pelatihan *Applied Approach* bagi dosen UHO

- b. Penyediaan dana untuk studi lanjut bagi dosen dan calon dosen bidang ilmu tertentu yang mendukung pencapaian visi UHO;

- c. Penyediaan dana beasiswa bagi tenaga kependidikan untuk studi S1 dan/atau S2;
- d. Percepatan pengusulan Guru Besar bagi dosen;
- e. Peningkatan kompetensi tenaga penunjang akademik;
- f. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa;



Gambar 3.4 Pelatihan kearsipan bagi dosen dan staf

3. Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS

Upaya peningkatan citra UHO di tingkat nasional dan internasional mulai nampak. Beberapa indikator, antara lain: meningkatnya publikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di mana UHO menempati peringkat ke-37 nasional sebagai perguruan tinggi paling produktif publikasi ilmiah terindeks Scopus di Indonesia, dengan rata-rata pertumbuhan 5 tahun terakhir adalah 43,46%, dosen UHO menjadi narasumber pada seminar internasional, serta meningkatnya buku referensi karya dosen UHO yang diakui secara nasional. Capaian tersebut diupayakan terus meningkat seiring dengan perbaikan pengelolaan penelitian. Pengalokasian anggaran untuk penelitian dari berbagai sumber dana dapat membantu peningkatan kualitas penelitian.

a) Strategi pencapaian

- a. Meningkatkan jumlah dana dan mutu penelitian hibah dan kerjasama;
- b. Meningkatkan jumlah dosen dalam penelitian kemaritiman, biodiversitas dan perdesaan;
- c. Meningkatkan penelitian dan pengembangan dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa;

- d. Meningkatkan kajian regulasi pengelolaan sumber daya *tangible* dan *intangible* untuk ketahanan NKRI;
- e. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terkreditasi nasional dan internasional;
- f. Meningkatkan jumlah dan mutu jurnal ilmiah nasional dan internasional;
- g. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerjasama dalam bidang penelitian antara UHO dengan pemerintah daerah, pemangku kepentingan lain, dan institusi/lembaga nasional dan internasional
- h. Meningkatkan kebaruan (*novelty*) penelitian dosen;
- i. Meningkatkan produktivitas perolehan HaKI;
- j. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah kelautan dan perdesaan;
- k. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara UHO dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya;
- l. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa.
- m. Implementasi produk-produk unggulan karya dosen dalam bentuk teknologi tepat guna dan rekayasa sosial lainnya.



Gambar 3.5 Peralatan laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa

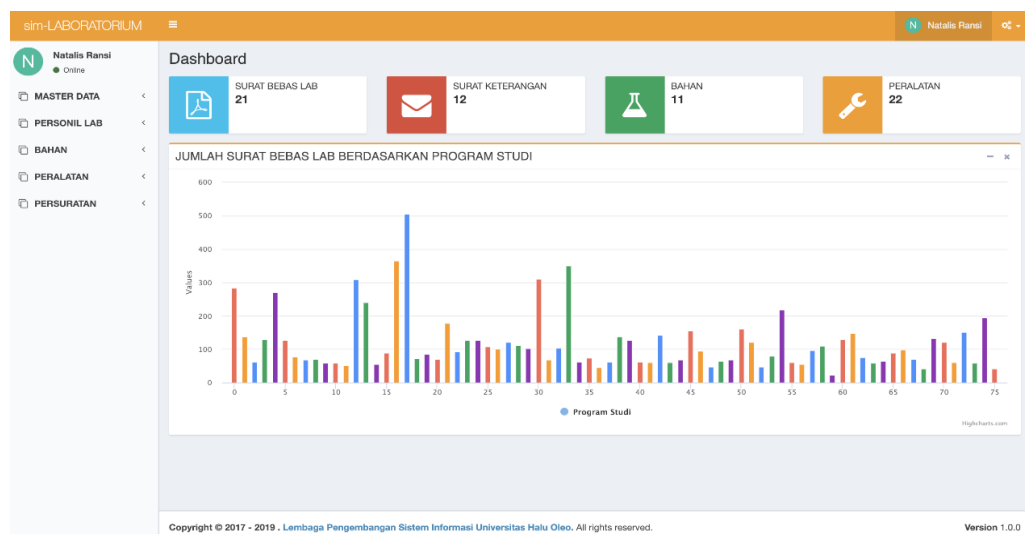
b) Program aksi

- (1) Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
- (2) Peningkatan jumlah penelitian berorientasi perolehan HaKI;
- (3) Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

- (4) Meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pebagdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

c) Kegiatan

- a. Implementasi *Road map* penelitian UHO;
- b. Implementasi *ethical clearance*;
- c. Peningkatan kemampuan penulisan proposal penelitian bermutu bagi dosen;
- d. Peningkatan kualitas peralatan laboratorium untuk bidang riset unggulan;
- e. Perbaikan/pengembangan manajemen laboratorium terpadu berbasis ISO;
- f. Kerja sama riset dengan perguruan tinggi/lembaga di dalam dan luar negeri;
- g. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen;
- h. Pengadaan *software* untuk penelusuran plagiarism;
- i. Pengembangan jurnal nasional dan internasional dalam lingkup UHO.
- j. Penyusunan implementasi road map pengabdian kepada masyarakat UHO;
- k. Pelatihan penyusunan proposal berbagai skim pengabdian bermutu;
- l. Memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan dana BOPTN dan BLU;
- m. Kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi/lembaga di dalam dan luar negeri;



Gambar 3.6 Tampilan aplikasi SIM-Laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa

- n. Pendirian sentra HaKI;
- o. Memfasilitasi penelitian berorientasi perolehan HaKI;
- p. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI;
- q. Pengusulan dokumen HaKI.

4. Meningkatkan Kualitas Kurikulum Pembelajaran

UHO berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu tinggi. Selama empat tahun ke depan, fokus perhatian utama adalah pengembangan SDM tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mendukung peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan secara global.

a) Strategi pencapaian

- a. Memperluas akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan program studi/jurusan/fakultas strategis dengan peningkatan *passing grade* input calon mahasiswa;
- b. Mencari sumber dana non konvensional bagi pembiayaan operasional pendidikan, seperti CSR dan Hibah lainnya;
- c. Menguatkan penerapan kurikulum berbasis KKNI;

b) Program aksi

- (1) Peningkatan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan dengan Mitra
- (2) Peningkatan mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bobot evaluasi
- (3) Peningkatan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah
- (4) Penambahan dan peningkatan kualitas program studi, jurusan/bagian dan fakultas yang strategis dan perluasan akses informasi kepada pelanggan;

c) Kegiatan

- a. Penyusunan SAP/RKPS, bahan ajar, buku ajar dan buku referensi berbasis hasil-hasil riset berkualitas seluruh mata kuliah keahlian program studi;
- b. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi mutu pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi.
- c. Penambahan jumlah dosen;
- d. Pembukaan program studi strategis vokasi, S1, S2 dan S3;
- e. Pendirian fakultas baru sesuai kebutuhan pengembangan organisasi dan pemenuhan layanan bagi kepuasan para pemangku kepentingan;
- f. Perluasan akses informasi kepada pelanggan.
- g. Penerapan kurikulum berbasis KKNI sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum;
- h. Peningkatan akreditasi program studi dan institusi;
- i. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan berstandar nasional/internasional;
- j. Pelaksanaan remedial dan atau semester pendek untuk mempersingkat masa studi dan peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan;
- k. Pengembangan sistem dan kualitas pembelajaran berbasis WEB dan TI
- l. Optimalisasi pemanfaatan penambahan bandwidth jaringan internet dan server untuk memenuhi layanan sesuai standar internasional;

- m. Peningkatan pemeliharaan dan perawatan peralatan laboratorium untuk mendukung kualitas pembelajaran dan penelitian;



Gambar 3.7 Penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI)

- n. Penyelesaian pembangunan rumah sakit pendidikan;
- o. Pengembangan e-library dan sarana perpustakaan terpadu;
- p. Peningkatan akses mahasiswa dan dosen terhadap e-book dan e-jurnal untuk mendukung kualitas pendidikan dan penelitian;
- q. Pengembangan kerja sama dengan Perguruan Tinggi (PT) asing dalam rangka pembukaan program double degree;

5. Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik

Menyikapi upaya untuk mempercepat standarisasi pelayanan di UHO oleh badan akreditasi nasional dan internasional, perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM dalam bidang manajemen dan teknologi informasi. Kualitas SDM yang semakin baik akan memudahkan UHO untuk mengembangkan institusinya demi perluasan akses pendidikan bagi masyarakat. Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) yang sekarang dijalankan UHO harus dioptimalkan sebagai layanan yang mantap untuk menuju perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

a) Strategi pencapaian

- a. Meningkatkan dan memperluas unit-unit usaha sebagai *income generating* untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika;
- b. Meningkatkan kualitas tata kelola menuju *Clean and GUG*;
- c. Mencari kepastian hukum akan aset UHO;
- d. Mencari sumber anggaran non konvensional bagi operasional pendidikan.

- e. Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan guru besar;
- f. Melakukan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru;
- g. Reakreditasi institusi.
- h. Melaksanakan secara frekuentif pelatihan dan workshop pengisian borang reakreditasi program studi;
- i. Reakreditasi program studi.
- j. Melaksanakan penyusunan dokumen sertifikasi/ISO;
- k. Melaksanakan pelatihan pengelola;
- l. Menyiapkan sarana dan prasarana.
- m. Mendukung pengembangan sistem informasi akademik;
- n. Mendukung pengembangan sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
- o. Mendukung pengembangan sistem informasi perencanaan dan penganggaran;
- p. Mendukung pengadaan dan pengembangan sistem informasi umum dan kepegawaian.



Gambar 3.8 Persiapan reakreditasi institusi

b) Program aksi

- (1) Penguatan manajemen sesuai OTK baru UHO;
- (2) Reakreditasi dan pengajuan akreditasi;
- (3) Pelatihan dan pengajuan sertifikasi layanan berstandar internasional;
- (4) Pemantapan UHO sebagai institusi pengelola keuangan PK-BLU;
- (5) Pengembangan sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.
- (6) Rata-rata predikat SAKIP UHO minimal B
- (7) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL minimal 80%

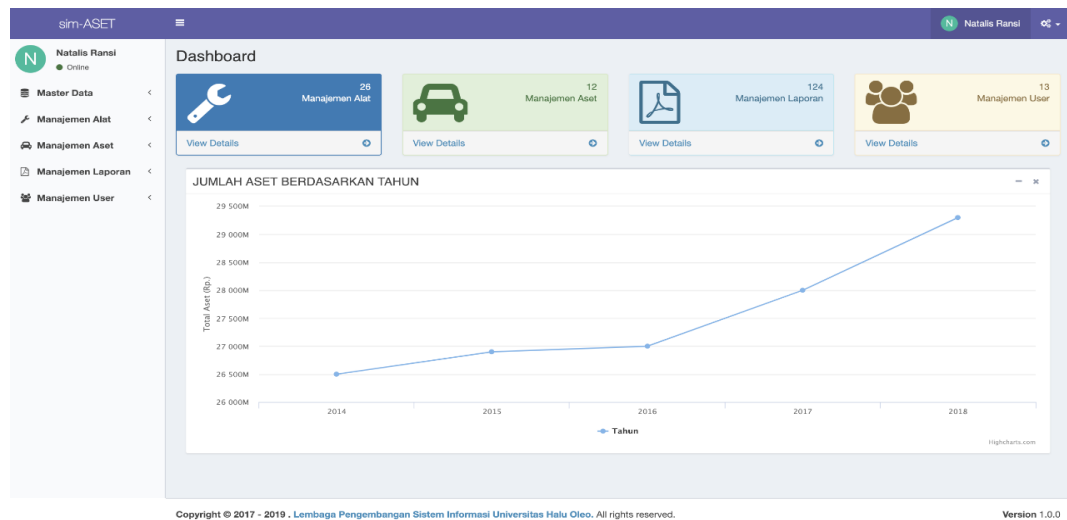
c) Kegiatan

- a. Pengembangan sistem informasi pada semua aspek tata kelola;

- b. Pelatihan tenaga administrasi untuk meningkatkan skill administratif;
- c. Pemberian *reward* dan *punishment* bagi tenaga administrasi berdasarkan capaian kerja.
- d. Permohonan ijin rekomendasi reakreditasi institusi dan program studi dari BAN-PT;
- e. Penyusunan dokumen reakreditasi institusi dan program studi serta akreditasi program studi baru;
- f. Persiapan dan pengajuan akreditasi internasional.
- g. Pelatihan penyusunan dokumen ISO;
- h. Penyusunan dokumen ISO 9001:2008;
- i. Pengajuan dokumen ISO 9001:2008;
- j. Penyusunan dokumen ISO 17025:2008;
- k. Pengajuan dokumen ISO 17025:2008.
- l. Negosiasi kepastian aset;
- m. Penguatan tata kelola keuangan dengan opini: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
- n. Pengembangan server untuk keperluan pengembangan sistem informasi;
- o. Pengadaan software sistem informasi akademik;
- p. Pengadaan software sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
- q. Pengadaan software sistem informasi umum dan kepegawaian;
- r. Pengadaan software sistem informasi perencanaan dan penganggaran;
- s. Pelatihan penggunaan sistem informasi.



Gambar 3.9 Aset UHO berupa lahan untuk penelitian agrokompleks di Moramo



Gambar 3.10 Tampilan aplikasi SIM Aset



Gambar 3.4 Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP)

3.2. Kerangka Regulasi

Penyusunan Rencana Strategis UHO Tahun 2020-2024 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan negara.

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo.
11. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
12. Instruksi Mendiknas Nomor: 1/U/2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Depdiknas.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja.
14. Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
16. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo.
19. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
20. Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0172/O/1995 jo Nomor: 273/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo.
21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
22. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo.
23. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rekttor Universitas Halu Oleo Nomor: 2406a/UN29/LL/2012 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internasional (SPMI) Universitas Halu Oleo.
24. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 42).
25. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).

26. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
27. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
28. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402); Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3).
29. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 860).
30. Peraturan Presiden Nomor: 22 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
31. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 jo Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
32. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

3.3. Kerangka Kelembagaan

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo, organ UHO terdiri atas: (1) Rektor, (2) Dewan Pengawas, (3) Senat Universitas, (4) Satuan Pengawas Internal, dan (5) Dewan Pertimbangan. Struktur organisasi UHO sebagaimana disajikan pada Gambar 2.1. Keterkaitan antarunit pada struktur organisasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Senat Universitas

Sebagai lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Rektor dalam bidang akademik.

b) Rektor

Rektor sebagai organ pengelola UHO terdiri atas:

(1) Rektor dan Wakil Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin seluruh penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 4 (empat) Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor bidang Akademik, Wakil Rektor bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan

Alumni, dan Wakil Rektor bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Seorang Sekretaris Rektor dibentuk untuk menangani urusan tata kelola administrasi.

Dalam menjalankan fungsi penegakan etik dan disiplin sivitas akademika, serta penguatan kontribusi Guru Besar sebagai kekuatan fungsional akademik pada setiap perguruan tinggi, Rektor (atas persetujuan Senat Universitas) membentuk Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin (DKKED) dan Dewan Guru Besar (DGB) yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua didampingi seorang Sekretaris.

- (2) Fakultas, Program Pascasarjana, Program Pendidikan Vokasi, dan Rumah Sakit Pendidikan
 - a. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (4) Fakultas Pertanian (FP), (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (6) Fakultas Teknik (FT), (7) Fakultas Hukum (FH), (8) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (9) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (10) Fakultas Peternakan (FPT), (11) Fakultas Kedokteran (FK), (12) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (13) Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL), (14) Fakultas Farmasi (FF), (15) Fakultas Ilmu Teknologi dan Kebumihan (FITK). Organisasi tata kerja fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
 - b. Program Pascasarjana (PPs) merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas yang mengelola pendidikan strata-2 (magister) dan strata-3 (doktoral). Organisasi tata kerja Program Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 (dua) Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur bidang Akademik dan Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan.
 - c. Program Pendidikan Vokasi (PPV) merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas, yang mengelola program pendidikan diploma. Organisasi tata kerja Program Vokasi dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur bidang Akademik, Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
 - d. Rumah Sakit Pendidikan (RSP) merupakan wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa kedokteran pada program profesi dokter Fakultas Kedokteran dan para dosen dari berbagai bidang ilmu dengan pendekatan interdisipliner untuk menunjang operasional rumah sakit dan layanan kesehatan bagi masyarakat.
- (3) Lembaga/Badan

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik, pengelolaan data dan sistem informasi, serta hubungan kerjasama global.

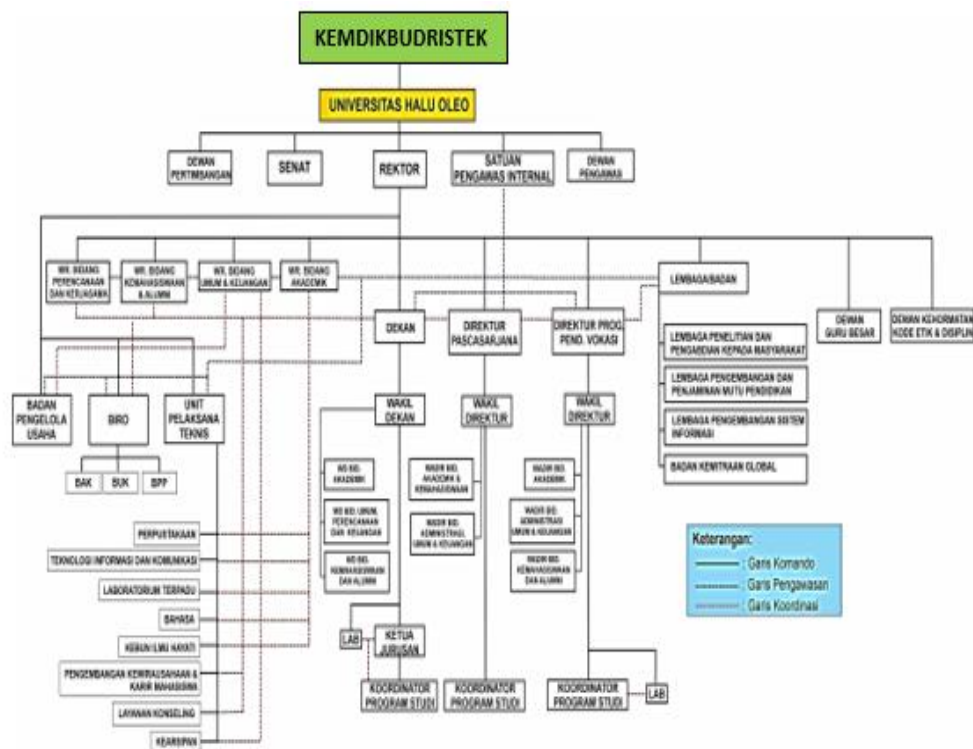
Lembaga terdiri atas: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), (2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), (3) Lembaga Pengembangan Sistem Informasi (LPSI) (4) Badan Kerjasama Global (BKG) dan (5) Badan Pengelola Usaha (BPU).

(4) Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi UHO yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UHO. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas : (1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), (2) Biro Umum dan Kepegawaian (BUK), (3) Biro Perencanaan dan Penganggaran (BPP).

(5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Merupakan satuan kerja yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (3) UPT Laboratorium Terpadu, (4) UPT Bahasa, (5) UPT Kebun Ilmu Hayati (*Bioscience Park*), (6) UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M), (7) UPT Layanan Konseling (8) UPT Kearsipan.



Gambar 3.17 Struktur organisasi Universitas Halu Oleo

c) Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Satuan Pengawasan Internal merupakan organ universitas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

d) Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ UHO yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik (keuangan, sarana prasarana, dan sumberdaya manusia)

e) Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin

Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin merupakan unsur pelaksana non tridharma perguruan tinggi di bawah Rektor yang diberi kewenangan menerima dan memproses aduan sivitas akademika berkenaan dengan kasus-kasus yang menimpa rumah tangga (suami/istri) yang secara tidak langsung dapat berpengaruh pada keberadaan pegawai/dosen di Universitas Halu Oleo.

f) Dewan Guru Besar

Dewan Guru Besar merupakan Organ Non OTK Universitas Halu Oleo dibawah Rektor yang menjalankan tugas dan fungsi memberi pencerahan dan menjaga nilai-nilai luhur UHO, budaya akademik, etika akademik, integritas moral dan kesujanaan sivitas akademika serta mengembangkan pemikiran atau pandangan terkait isu strategis lokal, nasional dan atau internasional berupa solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB IV

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Halu Oleo serta mendukung tercapainya tercapainya kebijakan pada level nasional, Universitas Halu Oleo menetapkan enam tujuan strategis serta enam sasaran strategis. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian setiap tujuan strategis, sasaran strategis, dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program. Indikator Kinerja Tujuan Strategis dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan pada akhir periode Renstra. Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Tujuan Strategis dimaksudkan untuk melihat tingkat ketercapaian per tahun.

Tabel 4.1 Tujuan, sasaran, Indikator Kinerja Utama UHO dan Target Tahun 2024

Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja utama		Target 2024
TS.1	Pengembangan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global.	
SS.1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi.	
IKU.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	89%
IKU.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional.	40%
TS.2	Penguatan daya saing dosen dan tenaga kependidikan yang berorientasi global	
SS.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	30%
IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry dan dunia kerja berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	65%

Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja utama		Target 2024
TS.3	Pengembangan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi, perolehan kekayaan intelektual, dan penerapan hasil penelitian.	
SS.3	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5 perjudul jumlah dosen
TS.4	Perwujudan kurikulum pembelajaran yang mendukung program merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM)	
SS.4	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	
IKU.6	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	50%
IKU.7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90%
IKU.8	Persentase program studi S1/D4/D3 /D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
TS.5	Penguatan sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel dalam memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.	
SS.5	Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik	
IKU.9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal B	A
IKU.10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	93%

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan: 5 (lima) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata setiap tahun.

Tabel 4.2 Target Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama/Sasaran dan indikator Kinerja Kegiatan UHO sampai dengan tahun 2024

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN		SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1 Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi.							
IKS.1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	n/a	80	83	86	89
IKK.1.1	persentase Lulusan yang mendapatkan Pekerjaan <6 bulan dengan gaji >1,2 x UMR	%	32,7	37	38	39	40
IKK.1.2	Persentase Lulusan yang melanjutkan studi dalam kurun waktu 12 bulan setelah lulus	%	32,7	23	24	25	26
IKK.1.3	Persentase lulusan yang berwiraswasta	%	32,7	18	19	19	20
IKK.1.4	Persentase Lulusan yang telah bekerja paruh waktu	%	32,7	2	2	3	3
IKS.1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional.	%	30	30	35	37	40
IKK.1.5	Mahasiswa Magang atau Praktek Kerja	%	30	30	35	37	40
IKK.1.6	Mahasiswa KKN/ Proyek di Desa	%	30	30	35	37	40
IKK.1.7	Mahasiswa Mengajar di sekolah	%	30	30	35	37	40
IKK.1.8	Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa / Student Exchange	%	30	30	35	37	40
IKK.1.9	Mahasiswa Penelitian/riset	%	30	30	35	37	40
IKK.1.10	Mahasiswa Kegiatan wirausaha	%	30	30	35	37	40
IKK.1.11	Mahasiswa Studi atau Proyek Independen	%	30	30	35	37	40
IKK.1.12	Mahasiswa Proyek Kemanusiaan	%	30	30	35	37	40

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN		SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKS.1.3	Persentase Mahasiswa Jumlah Mahasiswa berprestasi di tingkat nasional atau internasional	%	30	30	35	37	40
IKS.1.4	Persentase angka efisiensi Edukasi	%	n/a	18	20	21	22
IKS.1.5	IPK Rata-Rata Lulusan	IPK	3,02	3,15	3,20	3,25	3,3
IKS.1.6	Rata-rata lama studi D3	Tahun: Bulan	3,6	3,6	3,5	3,4	3,3
IKS.1.7	Rata-rata lama studi S1	Tahun: Bulan	4,5	4,5	4,5	4,3	4,2
IKS.1.8	Rata-rata lama studi S2	Tahun: Bulan	2,8	2,7	2,6	2,5	2,5
IKS.1.9	Rata-rata lama studi S3	Tahun: Bulan	4,2	4,1	4,0	3,9	3,8
IKS.1.10	Score TOEFL D3/S1	Rerata	410	410	410	420	425
IKS.1.11	Score TOEFL S2	Rerata	420	420	420	425	425
IKS.1.12	Score TOEFL S3	Rerata	450	450	450	450	450
SS.2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi							
IKS.2.1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir*	%	20	20	25	27	30
IKK.2.1	dosen yang Berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	%	5	5	7	9	10
IKK.2.2	dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau	%	4	4	6	6	7
IKK.2.3	Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	11	11	12	12	13
IKS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja*	%	46,4	55	60	63	65
IKK.2.4	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	46,4	48	51	53	54
IKK.2.5	Persentase dosen Memiliki sertifikasi	%	5	5	7	8	9

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN		SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
	kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja						
IKK.2.6	Berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	%	2	2	2	2	2
IKS.2.3	Persentase dosen bersertifikat PEKERTI dan AA	%	65	66	67	68	69
IKS.2.4	Jumlah dosen berkualifikasi / bergelar SP1 dan SP2	Dosen	8	10	18	20	22
IKS.2.5	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	7.2	7.5	8	8.5	9
IKS.2.6	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	%	79,5	80	82	84	85
IKS.2.7	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	28	30	32	34	36
SS.3 Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS							
IKS.3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Judul per dosen	0,15	0,15	0,24	0,35	0,45
IKK.3.1	Jumlah Rekognisi Internasional	Judul per dosen	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
IKK.3.2	Jumlah penelitian yang diterapkan pada masyarakat	Judul per dosen	0,20	0,20	0,25	0,30	0,35
IKS.3.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional/bereputasi SINTA	jurnal	30	48	55	60	65
IKS.3.3	Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat kolaborasi nasional	Judul	10	15	17	20	25
IKS.3.4	Jumlah judul perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	80	80	100	120	150
IKS.3.5	Jumlah Riset/Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Internasional	Judul	11	15	17	20	25
IKK.3.3	Jumlah Produk inovasi	produk	1	2	3	4	5
IKK.3.4	Jumlah Kekayaan Intelektual (HaKI) yang diperoleh	HaKI	30	35	40	45	50
IKK.3.5	Jumlah sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	3921	4000	4100	4200	4500
IKK.3.6	Jumlah Pengabdian Masyarakat kerjasama	Judul	25	25	25	25	25

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN		SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Dosen dengan Pihak Pemerintah						
IKK.3.7	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta	judul	20	20	20	20	20
SS.4 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran							
IKS.4.1	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	50	50	55	60	50
IKS.4.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%		60	70	80	90
IKS.4.3	Persentase program studi S1/D4/D3 /D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5	5	5
IKK.4.1	Jumlah Mahasiswa mengambil mata kuliah diluar prodi serumpun dalam Perguruan Tinggi yang sama	mahasis wa	2890	3000	3500	4000	4500
IKK.4.2	Jumlah Mahasiswa mengambil mata kuliah diluar prodi serumpun pada Perguruan Tinggi yang lain	mahasis wa	2890	3000	3500	4000	4500
SS.5 Tercapainya Sistem tata kelola yang lebih baik							
IKS.5.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker BB	Nilai	BB	BB	BB	A	A
IKS.5.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	Nilai	80	80	91	92	93
IKK.5.1	Persentase prodi terakreditasi unggul atau minimal B	%	60	65	70	74	76
IKK.5.2	Opini Audit Eksternal atas laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK.5.3	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	%	100	100	100	100	100

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Rencana Strategis UHO sudah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) setiap Tujuan strategis dan Kegiatan guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran (IKS). IKU dan IKK UHO tersebut kemudian dijadikan target kinerja semua Fakultas, Lembaga, dan UPT. Untuk mencapai target kinerja berupa IKK dan IKU tersebut, seluruh unit di UHO kemudian menyusun program dan kegiatan tahunan dengan terlebih dahulu merencanakan kebutuhan anggaran dan proyeksi pendapatan agar kegiatan yang telah disusun dapat berjalan dengan baik.

tabel 4.3 Prakiraan Maju Pendapatan PTN BLU UHO

Program/ Kegiatan/ Output	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
Program Pendidikan Tinggi	253.577.443.828	277.971.000.000	277.500.000.000	305.900.000.000	321.800.000.000
Layanan Tridharma di PT	253.577.443.828	277.971.000.000	277.500.000.000	305.900.000.000	321.800.000.000
Pendapatan jasa layanan umum					
Pendapatan jasa pendidikan	220.909.175.000	196.232.802.500	196.232.802.500	230.000.000.000	240.000.000.000
Pendapatan jasa penyediaan dan jasa lainnya	7.924.490.246	1.000.000.000	1.000.000.000	10.900.000.000	11.800.000.000
Pendapatan hasil kerjasama BLU	24.743.778.582	80.738.197.500	80.267.197.500	65.000.000.000	70.000.000.000
	253.577.443.828	277.971.000.000	277.500.000.000	305.900.000.000	321.800.000.000

Tabel. 4.4 Prakiraan Maju Belanja PTN BLU UHO

Program/Kegiatan/Output	TA. 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
Program Pendidikan Tinggi	481.131.477.000	501.010.007.000	522.500.000.000	526.100.000.000	531.600.000.000
Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi					
Bantuan Lembaga					
PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	12.243.949.000	10.145.141.000	10.444.500.000	10.200.000.000	10.200.000.000
Volume Output	499 Proposal	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	9.194.500.000	10.230.500.000	10.230.500.000	11.000.000.000	11.000.000.000
Volume Output	499 Proposal	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
PT penerima bantuan buku Pustaka (BOPTN)	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Volume Output	120 buku	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga

Program/Kegiatan/Output	TA. 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.000.000.000	6.085.000.000	6.085.000.000	6.100.000.000	6.100.000.000
Volume Output	53 Laporan	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
Volume Output	499 Proposal	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	6.000.000.000	6.940.000.000	940.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Volume Output	150 Unit	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
Bantuan Lembaga					
Penelitian (PNBP/BLU)	26.291.800.000	65.358.317.000	65.358.317.000	64.000.000.000	65.000.000.000
Volume Output	450 Proposal	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	8.702.650.000	17.560.166.000	17.560.166.000	18.000.000.000	18.500.000.000
Volume Output	140 Judul	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
Sarana Bidang Pendidikan					
Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	82.294.016.000	15.464.355.000	15.464.355.000	16.000.000.000	16.500.000.000
Volume Output	1000 Unit	23 PAKET	23 PAKET	35 PAKET	40 PAKET
Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)		7.890.036.000	7.890.036.000	8.500.000.000	9.000.000.000
Volume Output	458 Proposal	7 PAKET	7 PAKET	20 PAKET	30 PAKET
Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi					
Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	-	35.382.299.000	35.382.299.000	40.000.000.000	41.000.000.000

Program/Kegiatan/Output	TA. 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
Volume Output	458 Proposal	13 PAKET	13 PAKET	20 PAKET	25 PAKET
Pendidikan Tinggi					
Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	82.752.000.000	90.557.598.000	90.086.598.000	91.500.000.000	92.000.000.000
Volume Output	1 Layanan	42231 Orang	42231 Orang	42231 Orang	42231 Orang
Layanan Perkantoran					
Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	47.293.460.000	45.758.229.000	45.758.229.000	46.500.000.000	47.000.000.000
Volume Output	1 Layanan	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
Layanan Perkantoran					
Gaji dan Tunjangan	204.059.102.000	172.095.496.000	192.000.000.000	188.000.000.000	189.000.000.000
Volume Output	1 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan
Operasional Perkantoran	-	16.242.870.000	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.000.000
Volume Output	-	12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan

PENUTUP

BAB V

Penyelarasan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan dinamika kehidupan kampus sepanjang tahun 2015-2019 serta arah kebijakan khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Oleh karena itu Renstra Universitas Halu Oleo disusun untuk membawa perubahan dalam rangka, (1) peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global; (2) peningkatan hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang memperoleh rekognisi internasional serta diterapkan di masyarakat; (3) penguatan akuntabilitas dan transparansi tata kelola Universitas yang lebih baik; (4) peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang baik akademik maupun non akademik di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana Strategis ini telah menjabarkan Visi, Misi, dan sasaran Universitas Halu Oleo yang mendukung sasaran-sasaran Kemendikbudristek melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Oleh karena itu, Renstra UHO menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis Kemendikbudristek, sasaran program, dan sasaran kegiatan, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN. Semua itu dilakukan agar Renstra ini betul-betul menggambarkan kesungguhan Universitas Halu Oleo untuk mencapai Visi pada Tahun 2045 dan mendukung Visi Kementerian.

Renstra ini disusun sebagai panduan dan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kampus dan *stakeholder*. Selain yang diuraikan di atas, Renstra ini diharapkan bisa dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat, khususnya para pemangku kepentingan. Dengan demikian, banyak pihak dapat terlibat aktif secara efektif dan konstruktif termasuk memberi kritik, evaluasi, rekomendasi, dan kontribusi nyata. Sungguh sangat diharapkan dalam perencanaan kegiatan tahunan (RKT), para pihak yang berkompeten dalam pengambilan keputusan mengacu pada Renstra ini. Semoga Renstra ini mampu mengantarkan Universitas Halu Oleo menjadi lebih baik.

LAMPIRAN 1

1. Matriks Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET					TARGET PENDANAAN					
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SS 1: Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancan global												
1.1.	Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	45	50	55	60	70					
1.2.	Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	Dosen	8	10	15	20	25					
1.3.	Persentase guru besar	%	7	7,5	8	8,5	9					
1.4.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup*	%	NA	80	80	80	80					
1.5.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional*	%	NA	S1=30, Vokasi =15	S1=30, Vokasi =15	S1=30, Vokasi =15	S1=30, Vokasi =15					
1.6.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir*	%	NA	20	25	30	35					
1.7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja*	%	NA	40	40	45	50					
1.8.	Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra*	%	NA	50	60	80	90					

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET					TARGET PENDANAAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.9.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>project-based learning</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi*	%	NA	S1=35, Vokasi = 50	S1=35, Vokasi = 50	S1=35, Vokasi = 50	S1=35, Vokasi = 50					
1.10.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*	%	NA	5	5	10	20					
SS 2: Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI												
2.1.	Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	60	80	100	120	150					
2.2.	Jumlah riset kolaborasi internasional	Judul	18	20	25	30	35					
2.3.	Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Judul	30	35	40	45	50					
SS 3: Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan ipteks												
3.1.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen*	Judul	NA	0,15	0,15	0,2	0,25					
3.2.	Jumlah produk inovasi	Judul	1	1	1	2	2					
3.3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul	10	15	20	30	30					
SS 4: Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik												
4.1	Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)	%	60	65	70	74	76					
4.2	Ranking perguruan tinggi nasional	Ranking	75	70	65	55	45					
4.3	Predikat SAKIP*	Nilai	BB	BB	A	A	AA					
4.4	Akreditasi institusi	Predikat	B	B	B	B	Unggul					
4.5	Predikat reformasi birokrasi	Nilai	NA	B	B	BB	A					

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET					TARGET PENDANAAN				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
4.6. Opini audit eksternal atas laporan keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP					
4.7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*	%	NA	5	5	10	20					
SS 5: Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan											
5.1. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs	60	65	70	75	80					
5.2. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs	60	65	70	75	80					
5.3. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mhs	20	25	25	25	30					
5.4. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mhs	20	22	25	27	30					
5.5. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs	100	125	150	175	200					
SS 6: Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika Terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik											
6.1. Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	m ²	50.000	55.000	60.000	65.000	70.000					
6.2. Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	m ²	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000					
6.3. Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL)	Unit	NA	1	1	2	2					
6.4. Luas jalur pedestrian	M2	2.500	2.000	2.000	2.000	2.000					
6.5. Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Pohon	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000					

2. Definisi Operasional Indikator

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
1.1.	Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	Jumlah dosen Ber-NIDN yang berkualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah dosen S3 t = Jumlah dosen Ber-NIDN	Kumulatif
1.2.	Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	Dosen	Jumlah dosen ber NIDN yang memperoleh gelar sepsialis 1 dan spesialis 2	\sum dosen Spesialist	Kumulatif
1.3.	Persentase guru besar	%	Jumlah Dosen yang memperoleh Jabatan guru besar	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah guru besar t = Jumlah dosen Ber-NIDN	Kumulatif
1.4.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup*	%	<p>a. Kriteria Pekerjaan:</p> <p>1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum regional (UMR) di:</p> <p>a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan seterusnya;</p> <p>b) Organisasi nirlaba;</p> <p>c) Institusi/organisasi multilateral;</p> <p>d) BUMN/BUMD atau</p> <p>2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1 diatas</p> <p>b. Kriteria Kelanjutan Studi:</p> <p>Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p> <p>c. Kriteria Kewiraswastaan:</p> <p>1) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6(enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 X UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendiri/pasangan pendiri (co founder) perusahaan; atau - Pekerja lepas (freelancer), atau 	$\frac{n}{t} \times 100$ n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
		2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 X UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) diatas		
1.5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional*	%	<p>a. Pengalaman diluar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing) sesuai dengan buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja Kegiatan magang disebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (straup company) bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung 2) Proyek didesa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyrakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain-lain 3) Mengajar disekolah Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberap bulan, sekolah dapat berlokasi di desa ataupun daerah terpencil 4) Pertukaran pelajar Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi baik diluar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian Kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah 5) Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humanioran yang dilakukan dibawah penngawasan dosen atau peneliti 6) Kegiatan wirausaha Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirusahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai 7) Studi atau proyek independent Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun secara Bersama-sam dengan mahasiswa lain 8) Proyek kemanusiaan 	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional t = total jumlah mahasiswa</p>	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
		<p>Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps dan seterusnya) yang disetujui perguruan tinggi</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p>		
<p>1.6. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir*</p>	%	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau Dekan 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja atau paruh waktu 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma diluar kampus <p>b. Kriteria perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perguruan tinggi, baik didalam negeri maupun diluar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau 2) Perguruan tinggi didalam negeri lainnya <p>c. Kriteria kegiatan Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen, beberap contoh kegiatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan; menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan prodi atau rencana kuliah dan seterusnya 2) Penelitian; memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen dikampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan dan seterusnya 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
		<p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi KKN, memberi Latihan kepada masyarakat dan seterusnya</p> <p>d. Kriteria pengalaman praktisi Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan multinasional Perusahaan swasta nasional Perusahaan teknologi global Perusahaan rintisan (straup company) teknologi Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/organisasi multilateral Lembaga pemerintahan BUMN/BUMD <p>e. Kriteria Prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p>		
1.7. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja*	%	<p>a. Kualifikasi akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi</p> <p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembaga Sertifikasi Profesi dengan lisensi BNSP aktif Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diakui Kemendikbud Lembaga/asosiasi profesi atau sertifikasi internasional Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN <p>c. Berpengalaman praktisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan multinasional Perusahaan swasta nasional Perusahaan teknologi global Perusahaan rintisan (starup company) teknologi Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/organisasi multilateral Lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi x = Jumlah dosen dengan nomer induk Dosen Nasional (NIDN) y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	Kumulatif
1.8. Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra*	%	<p>a. Kriteria kemitraan Perjanjian Kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk Kerjasama lainnya seperti :</p>	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
		a) Pengembangan kurikulum Bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran; b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian b. Kriteria mitra 1) Perusahaan multinasional 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi 3) Perusahaan teknologi global 4) Perusahaan rintisan (starup company) teknologi 5) Organisasi nirlaba kelas dunia 6) Institusi/organisasi multilateral 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar SQ100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya) 9) Instansi pemerintah 10) Rumah sakit 11) UMKM atau 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional	$n = \text{prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra*}$ $x = \text{Jumlah Prodi S1}$ $y = \text{Jumlah Prodi D4/D3/D2}$	
1.9. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>project-based learning</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi*	%	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek 1) Pemecahan kasus a) Mahasiswa berperan sebagai protogonis yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi dan c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pernyataan dan observasi 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mhs untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan	$\frac{n}{t} \times 100$ $n = \text{mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (project-based learning) sebagai sebagian bobot evaluasi*}$ $t = \text{total jumlah mata kuliah}$	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET	
		b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi b. Kriteria evaluasi: 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek			
2.1.	Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	Jumlah Judul Publikasi Hibah Riset sentralisasi yang dihasilkan oleh dosen	\sum Judul Penelitian dan \sum Dana Hibah	Kumulatif
2.2.	Jumlah riset kolaborasi internasional	Judul	Jumlah Riset/Penelitian yang melibatkan Peneliti dari negara lain	\sum Judul riset, Nama dan Asal PTN	Kumulatif
2.3.	Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Judul	Jumlah Judul HaKI yang didaftarkan pada Ditjen Hak Kekayaan Intelektual	\sum sertifikat HaKI	Kumulatif
3.1.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen*	Judul	a. Karya tulis ilmiah terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik dan bab dalam buku akademik Kriteria rekognisi Internasional: - terindeks oleh Lembaga global yang bereputasi - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media pembaca internasional Kriteria Penerapan di masyarakat: - ide didalam jurnal, buku atau bab chapter dipakai oleh pememrintah, perusahaan atau organisasi luar yang diterapkan dalam sebuah proyek ata kegiatan - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain - Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain: - Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional 2) Karya Rujukan: buku saku (handbook), pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus Kriteria rekognisi Internasional :	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat x = Jumlah Dosen dengan NIDN y = Jumlah Dosen dengan NIDK	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
		<ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional - Dipakai di komunitas akademik atau professional skala internasional - Disusun Bersama penulis dengan latar belakang internasional - Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya 		
		<p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (handbook), buku text (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan 		
		<p>3) Studi kasus</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan kasus dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional 		
		<p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral 		
		<p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital dan algoritme (termasuk prototype)</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapat penghargaan internasional - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh paten nasional - Pengakuan asosiasi 		

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET	
		<ul style="list-style-type: none"> - Dipakai oleh industry/perusahaan atau Lembaga pemerintah/non pemerintah atau - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pememrintah berskala nasional <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karya dikembangkan Bersama dengan mitra internasional atau multinasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karya didanai oleh dikembangkan Bersama dengan atau digunakan oleh industry didalam negeri <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visual, audio-visual, pertunjukan(performance) 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, deain arsitektur, desain kriya 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music 4) Karya preservasi, contoh modrenisasi seni tari daerah 			
3.2.	Jumlah produk inovasi	Judul	Jumlah Produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan signifikan. produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan pengkajian dan atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9(sembilan) dan atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3(tiga)	\sum Judul Produk Inovasi	Kumulatif
3.3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul	Jumlah Pengabdian pada masyarakat yang melibatkan Peneliti dari negara lain	\sum Judul pengandian pada masyarakat	Kumulatif
4.1	Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)	%	Jumlah prodi yang berakreditasi A dan B terhadap jumlah seluruh prodi	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah prodi akreditasi A dan B t = jumlah Prodi</p>	Nominal
4.2	Ranking perguruan tinggi nasional	Ranking	Hasil Perangkingan PTN dari kemdikbudristek	Ranking	Nominal

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
4.3	Predikat SAKIP*	Nilai	Nilai Sakip dari kemdikbudristek	Nilai	Nominal
4.4	Akreditasi institusi	Predikat	Hasil Akreditasi dari BAN-PT	Predikat	Nominal
4.5	Predikat reformasi birokrasi	Nilai	Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi	Nilai	Nominal
4.6.	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	Opini	Hasil Audit terhadap Laporan Keuangan dari Kantor Akuntan publik	Opini	Nominal
4.7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*	%	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yg sudah diakui Kemdikbud dalam persetujuan internasional, atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BCC) 2) The southern Asociation of colleges and schools Commision on colleges (SASCOC) 3) The Quality Assurance Agency (QAA) 4) The Association to Advance Collegiate Schools of business AACSB international 5) Accreditation Board for Engineering and Technologi (ABET) 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE) 7) Hongkong Council For Accreditation of academic & vocational Qualification (HKCAAVQ) 8) Higher Education Evaluation and accreditation council of Taiwan (HEEACT) 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) 10) The association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) 11) Tha Association of MBAs (AMBA) 12) EFMD Quality Improvement Sistem (EQUIS) 13) International Accreditation Council for business education (IACBE) 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS) 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP) 16) Royal Society of Chemistry (RSC) 17) The rehabilitation Council of India (RCI) 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah x = Jumlah Prodi S1 y = Jumlah Prodi D4/D3/D2	Nominal
5.1.	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang Akademik pada kegiatan tingkat nasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
5.2. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang Akademik pada kegiatan tingkat internasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.3. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang non-Akademik pada kegiatan tingkat nasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.4. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang non-Akademik pada kegiatan tingkat internasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.5. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, mendapatkan pelatihan wirausaha, dan atau menerima dana stimulus untuk mengembangkan usahanya secara mandiri	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
6.1. Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	m ²	Jumlah Luas Gedung dan bangunan yang mendapat dana pemeliharaaa	luas	Kumulatif
6.2. Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	m ²	Jumlah Luas Gedung dan bangunan yang dibangun	Luas	Kumulatif
6.3. Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL)	Unit	Jumlah instalasi air limbah yang terbangun	Unit	Kumulatif
6.4. Luas jalur pedestrian	M2	Luas jalur pedestrian yang terbangun	Luas	Kumulatif
6.5. Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Pohon	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan	Σ pohon	Kumulatif

LAMPIRAN 2

PROTOTIPE PENELITIAN, INOVASI, DAN INDUSTRI

Ikan Gabus Asap Cair Kaya Protein Albumin dan Rendah pH (*Kobajashi Togo Isamu*)

Ikan Gabus asap cair merupakan prototipe *research and development*, yaitu Ikan Gabus yg diasapi menggunakan asap cair lalu dikeringkan dalam oven bersuhu 80 derajat celsius selama 2 jam. Dengan pengasapan dan pengeringan, daya awet ikan akan lebih lama serta dapat menjaga kualitas protein albumin dan kandungan senyawa pH yang rendah.

Pengusir Hama Rumput Laut (*Ma'ruf Kasim*)

Teknologi pengusir hama pengganggu rumput laut merupakan alat yang didesain dari rangkaian komponen elektronik yang terbungkus oleh rangkaian pipa paralon dengan desain kedap air penghasil suara dan gelombang elektromagnetik yang terbukti dengan efektif dapat mengusir berbagai hama pengganggu dan merusak rumput laut. Alat ini baru pertama kali dikembangkan dan digunakan di indonesia bahkan di dunia dan telah mendapatkan hasil yang sangat baik dalam mengusir berbagai hama ikan dan penyu pada areal budidaya rumput laut. Inovasi pengusir hama ini benar-benar memberikan hasil yang cukup signifikan jika dilihat dari pertumbuhan dan produksi rumput laut. Daerah yang tanpa alat terlihat diserang oleh ikan herbivora dan seketika ketika alat di pasang, ikan cenderung berenang cepat menjauhi areal yang dipasangi dengan alat pengusir hama rumput laut.

e-PUPAMin (SCa-kedelai) Sebagai Pemacu Pertumbuhan dan Sumber Pufa untuk Ternak Ruminansia (*Ali Bain*)

Produk SCa-kedelai dibuat melalui reaksi saponifikasi yang menggunakan bahan-bahan terdiri atas minyak kedelai (*happy soya oil*), kristal NaOH teknis, kristal CaCl₂ kristal teknis, dan air destilasi. Pembuatan sabun kalsium minyak kedelai diawali dengan penentuan bilangan penyabunan minyak kedelai yang dilakukan menurut metode Apriyantono *et al.* (1989). Penentuan bilangan penyabunan bertujuan untuk menentukan jumlah larutan NaOH yang dibutuhkan untuk menyabunkan (saponifikasi) sejumlah asam lemak yang dikandung minyak kedelai. Pembuatan sabun kalsium minyak kedelai dilakukan dengan hasil modifikasi metode pembuatan sabun kalsium dari Kumar *et al.* (2006). Larutan NaOH 10.36% (volumenya sesuai bilangan penyabunan) dan 4.1 kg minyak kedelai dicampurkan, dipanaskan di atas *hotplate* (pemanas) dan diaduk dengan putaran 1000 rpm sampai campuran NaOH dan minyak kedelai terlarut secara sempurna. Suhu pemanas yang digunakan disesuaikan dengan suhu *smoke point* minyak kedelai yaitu, 238°C.

Larutan 64% CaCl_2 (dibuat dengan melarutkan 0.96 kg kristal CaCl_2 teknis ke dalam 1.9 liter aquades destilasi). Pemberian larutan CaCl_2 dilakukan secara perlahan-lahan selama proses pengadukan campuran minyak kedelai dan larutan NaOH sampai terbentuk. Produk endapan sabun kalsium minyak kedelai. Kelebihan air yang dihasilkan selama proses pembuatan produk S_{Ca}-kedelai harus dikeluarkan (dibuang). Produk S_{Ca}-kedelai hasil pengadukan selanjutnya dikeringkan dalam oven selama 24 jam pada suhu 60°C sebelum dibuat tepung dan siap dicampurkan dengan bahan pakan lain dalam pembuatan konsentrat ternak ruminansia. Berikut adalah gambar Konsentrat PUF_Amin untuk ruminansia.



Produk konsentrat PUF_Amin untuk Ruminansia

Biopestisida Berbahan Mikroba (Gusti Ayu Kade Sutariati, dkk)

Biopestisida berbahan baku mikroba merupakan formulasi produk yang mengandung mikroba agens pengendali hayati yaitu *Bacillus* sp. CKD061, *Pseudomonas fluorescens* TBT214, dan *Serratia* sp. CMN175 dengan bahan pembawa berupa serbuk arang sekam dan serbuk bata merah (formulasi padat) atau TSB (formulasi cair). Produk ini sangat efektif jika diaplikasikan melalui benih (*matriconditioning seed treatment*).



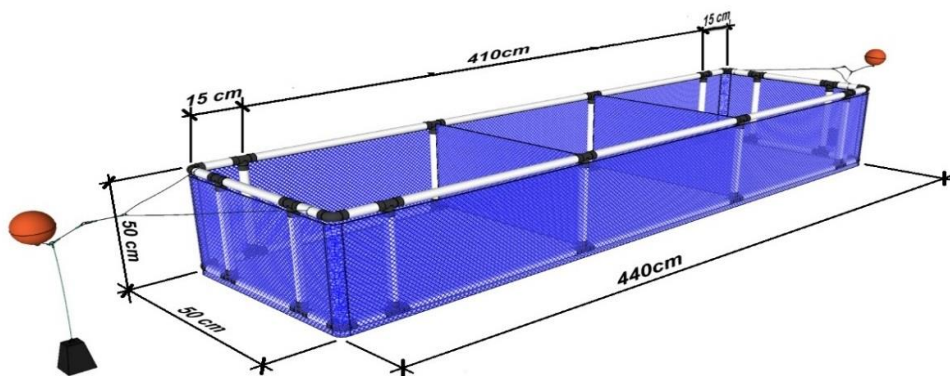
Biopestisida dalam kemasan

Keunggulan produk ini terletak pada kemampuannya menghasilkan senyawa ekstraseluler (mampu mendegradasi sel patogen), senyawa antibiotik (bersifat toksik bagi patogen), siderofor (patogen kekurangan Fe karena di-khelat oleh agen hayati), menginduksi ketahanan tanaman terhadap patogen (dengan menghasilkan senyawa metabolit sekunder yang terkait dengan pertahanan terhadap infeksi patogen).

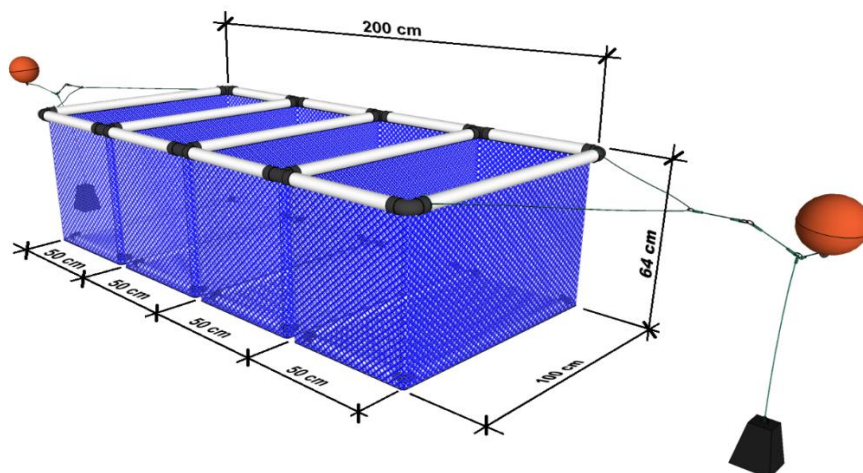
Jaring Apung (RaJA dan JaKA) (Ma'ruf Kasim)

Rakit jaring apung rumput laut mempunyai bentuk persegi empat panjang sama sisi dan atau tidak sama sisi yang pada bagian samping kiri, samping kanan dan bagian bawah tertutup oleh jaring sementara pada bagian atas terbuka dan tidak tertutupi oleh jaring.

Jaring Kantung apung mempunyai bentuk persegi empat panjang sama sisi dan atau tidak sama sisi yang hanya terdiri dari rangkaian kerangka utama yang mengapung dipermukaan dan pada bagian bawah alat digantungkan jaring berbentuk kantung persegi empat.



Desain RaJA (Rakit Jaring Apung) rumput laut



Desain Jaring Kantung Apung rumput laut



Raja dan JaKA di lapangan

Gracilla (Kosmetik Berbahan Baku Rumput Laut)
(Suwarjowirayatno)

RISTEKDIKTI

UNIVERSITAS MALU OLEH

Gracilla
Natural Body & Skincare
(Kosmetik Rumput Laut)

Sabun wajah rumput laut merupakan salah satu jenis kosmetik yang berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan kulit wajah. Jika rumput laut ditambahkan kedalam formula sabun maka sabun akan memiliki khasiat seperti rumput laut. Rumpu laut dengan sejuta manfaat didalamnya memiliki kandungan yang baik untuk kulit, diantaranya adalah kandungan antioksidan yang berperan dalam penyembuhan dan peremajaan kulit. Serta dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan melawan infeksi tanpa menyebabkan iritasi pada kulit. Selain itu, ukuran dan warnanya yang unik cocok digunakan sebagai gift atau souvenir pada pesta pernikahan.

Sabun cair merupakan jenis kosmetika yang berfungsi untuk membersihkan kotoran pada permukaan kulit dalam bentuk cair. Dengan penambahan rumput laut pada sabun cair akan memberikan manfaat yang berkahasiat untuk kulit. Kandungan Vitamin A & C yang terdapat pada rumput laut bekerja dalam memelihara kolagen dalam tubuh, sedangkan kandungan protein dari rumput laut penting untuk membentuk jaringan baru pada kulit sehingga mencegah penuaan dini. Rumpu laut yang kaya akan kandungan Vit. B kompleks, Vit. C, Magnesium dan berbagai mineral lainnya akan membantu metabolisme sel kulit. Sabun cair lebih higienis karena memiliki kemasan yang tertutup dan mudah dibawa kemana saja.

Cream wajah rumput laut menggunakan bahan dasar utama rumput laut yang bermanfaat untuk wajah sehingga cream ini lebih aman digunakan dalam jangka waktu panjang dan juga untuk ibu yang sedang hamil atau menyusui. Rumpu laut kaya akan kandungan lipid, protein, mineral & vitamin yang mudah diserap oleh kulit yang dapat membantu melembabkan & menyehatkan kulit. Manfaat lain cream wajah ini tidak hanya berfungsi menghilangkan jerawat dan juga membantu proses detoksifikasi kulit tetapi juga dapat mengatur kadar minyak diwajah sehingga cocok digunakan di daerah tropis khususnya untuk kulit normal, kering dan berminyak selain itu, juga merangsang peremajaan kulit dan mencegah penuaan dini.

Lotion merupakan salah satu jenis produk kosmetika yang dapat menjadikan kulit halus, segar dan bercahaya. Rumpu laut yang digunakan dalam formula lotion menghasilkan produk yang tinggi akan antioksidan dan mengandung nutrisi penting seperti vitamin & mineral yang dapat menjadi pelindung dari radikal bebas pada kulit. Berbeda dari kebanyakan lotion pada umumnya, yang lebih kental dan lama meresap pada kulit, lotion rumput laut ini teksturnya sedikit lebih cair dan ringan sehingga cepat meresap serta dapat melembabkan dan menyegarkan kulit pemakainya.

Produced by:
CV. Gracilla Beautical

gracilla_cosmetic
Gracilla Cosmetic
Gracilla Cosmetic

gracilla-cosmetic
081943351464

gracillacosmetic@gmail.com
085241713397, 08114616030

Produk kosmetik berbahan baku rumput laut

Kapal Fiber (La Anadi)

Kapal Fiber merupakan pengembangan dari perahu fiber dengan pengembangan konsep efisien, kuat, dan elegant untuk kebutuhan nelayan. Pengembangan model bodi Kapal Fiber juga dilakukan melalui riset-riset penerapan dan penyesuaian dengan kondisi-kondisi lingkungan perairan, tipe/kekuatan mesin yang tersedia dipasaran, dan perkembangan permintaan kebutuhan pasar (termasuk ukuran-ukuran bodi perahu/kapal fiberglass yang berukuran GT relatif besar).

Pada tahun 2017 telah dilakukan kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia untuk pengadaan Kapal Nelayan sebanyak 18 (delapan belas) unit.



Kunjungan Kementerian Perhubungan pada galangan kapal



Proses pembuatan Kapal Fiber

Lada Mega (Muh. Syukri)

Produk lada yang dihasilkan dari teknologi ini adalah menghasilkan lada yang tinggi antioksidan (>80%), rendah *loss flavor*, tinggi aroma, lada asli, dan bebas mikroba cemaran.

Deskripsi lengkap produk:

Lada Putih; diproduksi melalui proses fermentasi sehingga meminimalisir loss komponen senyawa flavor, terhindar dari mikroba cemaran dan beraroma tinggi

Lada Merah; diproses melalui sistem inhibisi enzim polifenol-oksidadase pada lada matang (kulit biji berwarna merah), sehingga menghasilkan lada yang tingkat kepedisannya lebih tinggi dari lada hitam, putih dan hijau kering.

Lada Hitam; diproses dengan cara meningkatkan aktivitas enzim polifenol-oksidadase melalui prinsip pemanasan pada suhu optimum (85°C) dan fermentasi (± 15 jam), sehingga menghasilkan lada yang super hitam dan tinggi aroma dan flavor.

Lada Hijau kering; diproses melalui sistem inhibisi enzim polifenol-oksidadase pada lada muda-setengah tua. Lada ini memiliki keunggulan dalam hal aroma atau flavor yang tinggi dan tingkat kepedisan yang lebih rendah dari tiga jenis lada lainnya.



Berbagai produk olahan Lada Mega

Sate Pokea (Suwarjoyowiratno)

Sate pokea merupakan makanan khas Kendari, Sultra yang banyak digemari. Sate pokea dibuat dengan menggunakan bahan dasar kerang pokea yang merupakan jenis kerang endemik Sultra. Sifatnya yang endemik sehingga kerang ini hanya hidup pada daerah Sungai Pohara saja. Kerang pokea secara empiris dipercaya mampu mengobati berbagai penyakit seperti penyakit kuning, malaria, asma, menurunkan tekanan darah dan demam. Kerang ini juga memiliki kandungan protein yang tinggi serta asam lemak omega-3 dan omega-6 yang bermanfaat bagi perkembangan otak. Peningkatan produksi menjadi industri sate pokea memerlukan teknologi yang memadai hingga bisa memproduksi sate pokea secara massal agar memudahkan penyiapan, pengolahan dan pendistribusian produk.

Cara yang digunakan adalah dengan pengemasan vakum serta proses sterilisasi untuk memperpanjang umur simpan dan dapat menghilangkan kontaminan produk pangan. Pengemasan sate pokea ini merupakan yang pertama di Kendari.



Produk sate pokea kemasan vakum

Pupuk Organik GAKSI

(Gusti Ayu Kade Sutariati dan Andi Khaeruni)

Pupuk GAKSI merupakan pupuk bio-organik yang lebih dikenal dengan “Gaksi Lestari Alamku”.



Produk pupuk organik GAKSI

Kitosan dan Hand Sanitizer Kitosan (La Ode Muhammad Hazairin Nadia)

Kulit udang sebagian besar terdiri dari kitin, protein dan kalsium karbonat. Kitin merupakan kopolimer Nacetyl D-glucosamin dan D-glucosamin. Kitosan merupakan turunan dari kitin. Produk yang diberi nama **Kitosan** dan **Hand Sanitizer Kitosan** berbahan dasar alami kitin dari limbah udang.

Hand sanitizer kitosan merupakan salah satu jenis produk instan dan praktis karena tidak membutuhkan air dan sabun serta berfungsi untuk membersihkan tangan. Antibakteri yang digunakan pada formula *hand sanitizer* ini adalah kitosan karena berbahan dasar alami, aman dan tidak toksik. Kebanyakan *hand sanitizer* di pasaran menggunakan bahan beralkohol atau etanol sebagai antibakterinya yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit.



Berbagai produk berbahan baku dasar kulit udang

Cokelat Sultan (Tamrin)

Produk Cokelat Sultan merupakan cokelat batangan dengan penambahan rumput laut dan gula merah yang salah satu bahan campurannya adalah kacang mete sebagai variasi citarasa. Keunggulan cokelat batangan ini sangat penting dan menjadi perhatian utama dalam proses pengolahannya. Dengan penggunaan gula merah, maka cokelat yang dihasilkan menjadi lebih aman dikonsumsi semua lapisan masyarakat termasuk penderita diabetes, hal ini karena indeks glikemik gula merah lebih rendah (35) dibandingkan gula tebu (gula kristal) (58).

i3E Pameran Inovasi Berbasis Teknologi
INOVATOR & INOVASI INDONESIA EXPO

Sultan Cokelat
PRODUK PROGRAM CPPBT KEMENRISTEK DIKTI

Milk Chocolate
Nikmati cita rasa cokelat asli dari biji kakao alami berantioksidan tinggi dengan penambahan rumput laut dan gula merah untuk makanan kesehatan

Varian Cokelat Sultan

Pakan Ternak Limbah Pertanian (Amiluddin Indi)

Pakan ternak limbah pertanian saat ini telah diproduksi dan digunakan sebagai pakan Ayam Buras pada wilayah-wilayah pesisir Sulawesi Tenggara.

CALON PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI (CPPBT)
PALLAKA PRODUCTION
PAKAN LOKAL LIMBAH KAKAO
Amiluddin Indi, Natsir Sandia, Musram Abadi, Abdul Rizal, La Ode Surahmanto

DESKRIPSI PRODUK
PALLAKA MERUPAKAN PAKAN LOKAL YANG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK TERNAK AYAM BURAS. PRODUK INI DIPEROLEH DARI HASIL PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KAKAO YANG TELAH DIFERMENTASI. KANDUNGAN DARI PALLAKA TERDIRI DARI TEPUNG KAKAO, JAGUNG DEDAK, TEPUNG IKAN, TEPUNG KANU. KOMPOSISI DARI PRODUK PALLAK ADALAH PK 15.0962, EM 2820.82, SK 11.157, Ca 18.156, P 0.6457. BAHAN-BAHAN INI DIFORMULASI SESUAI DENGAN STANDAR KEBUTUHAN TERNAK AYAM BURAS (PK 14% DAN EM 2.600) SEHINGGA MENJADI PAKAN KOMPLIT.

SPESIFIKASI DAN KEUNGGULAN PRODUK PALLAKA ADALAH SEBAGAI PAKAN KOMPLIT, HARGA SANGAT EKONOMIS, KETERSEDIAAN MELIMPAH, SUMBER PENDAPATAN, RAMAH LINGKUNGAN, INOVASI BARU DAN SEBAGAI PLASTMA NUTFAH SULAWESI TENGGARA.

1. Pemetikan & Pemisahan Kulit Buah

Pakan ternak dari limbah kakao

Trichoderma Plus (Gusnawati HS)

PENDAHULUAN

Kedelai merupakan tanaman pangan utama selain padi dan jagung di Indonesia. Kebutuhan kedelai terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk namun tidak berjalan seiring dengan



produksi kedelai nasional, sehingga Indonesia masih harus mengimpor untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kenyataan ini sangat ironis mengingat Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan luas lahan yang cukup memadai.

Besarnya potensi kehilangan hasil akibat infeksi patogen pada tanaman kedelai dan kebutuhan kedelai nasional yang belum terpenuhi maka sudah saatnya peningkatan produksi kedelai kita fokuskan melalui pengembangan teknologi pengendalian berbasis agens hayati seperti trichoderma.

Saat ini perlu dan potensial untuk dikembangkan adalah bokasi diketahui dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Untuk itu, bokasi dapat dikembangkan menjadi biopestisida dan biofertiliser yang tidak hanya membantu meningkatkan kesuburan tanah dan produksi tanaman tetapi juga diharapkan dapat membantu mengendalikan patogen dan meningkatkan

kesehatan pada tanaman kedelai. Bokasi dengan fungsi sebagai biopestisida dan biofertilizer ini dapat diperoleh



dengan membuat/menghasilkan bokasi berbahan dasar trichoderma dan limbah pertanian.

PERSIAPAN LAHAN



Lahan yang digunakan adalah lahan yang sudah biasa digunakan untuk menanam kedelai. Lahan terlebih dahulu dibersihkan kemudian diolah seluruhnya dengan

menggunakan cangkul sampai kedalaman 20 cm selanjutnya dibuat menjadi petakan-petakan sesuai kebutuhan dengan ukuran petakan 3x5 m dan jarak antar petak 25cm.



PERSIAPAN DAN PERBANYAKAN ISOLAT TRICHODERMA LOKAL

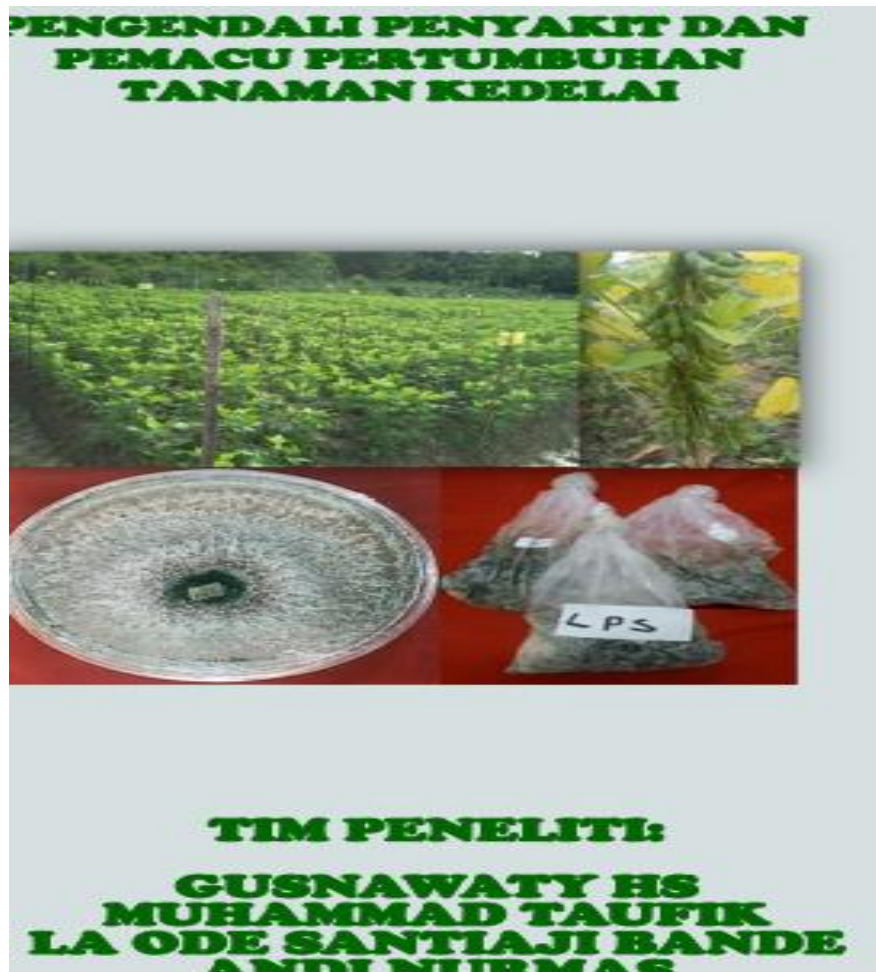


Koleksi isolat Trichoderma lokal ditumbuhkan kembali/disegarkan kembali pada media *Potato Dextrosa Agar* (PDA) sampai 7 hari setelah inokulasi (hsi). Setelah

itu, isolate Trichoderma tersebut diperbanyak pada media beras ketan dan diinkubasi selama 7 hari. Starter Trichoderma pada media beras kemudian siap diaplikasikan pada bahan organik yang telah dicacah.



Tahapan aplikasi Trichoderma Plus di lapangan



Leaflet Trichoderma Plus